



**MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 86 TAHUN 2021

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI BARANG  
LOGAM, BUKAN MESIN, DAN PERALATANNYA BIDANG PERKERISAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya Bidang Perkerisan;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya Bidang Perkerisan telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada 1-3 Desember 2020 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai surat Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1988/F6/TU/2020 tanggal 28 Desember 2020 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya Bidang Perkerisan;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya Bidang Perkerisan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
  2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
  4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
  5. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
  6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
  7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
  8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN, DAN PERALATANNYA BIDANG PERKERISAN.
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya Bidang Perkerisan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 27 Juli 2021

MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 86 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA  
NASIONAL INDONESIA KATEGORI INDUSTRI  
PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI  
BARANG LOGAM, BUKAN MESIN, DAN  
PERALATANNYA BIDANG PERKERISAN

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keris merupakan budaya tradisi dalam bidang seni tempa logam yang berakar dari senjata tradisional. Dalam perkembangannya, budaya keris lebih mengedepankan sebagai benda budaya sarat makna yang dikemas secara indah. Budaya keris sarat makna dengan nilai yang ada di dalamnya turut membentuk identitas dan karakter budaya bangsa.

Keris bersumber dari Jawa dan menyebar luas ke berbagai wilayah Nusantara. Oleh karena itu, keris melahirkan berbagai ragam bentuk, gaya, dan cengkok yang disesuaikan dengan adat budaya masyarakat penggunaannya. Meskipun demikian, secara substansial makna nilainya tetap sama. Dalam ranah senjata tradisional populer keris disebut *Tosan Aji*, yaitu benda-benda tajam kelengkapan hidup yang dibuat dari logam yang bernilai atau dimuliakan dengan teknik tempa. *Tosan Aji* terdiri atas dua bidang, yakni sebagai berikut.

(1) Bidang Keris

Bidang keris meliputi keris di berbagai wilayah Nusantara yang terdiri atas keris Rumpun Sumatera, keris Rumpun Jawa dan Madura, keris Rumpun Bali-Lombok, serta keris Rumpun Bugis-Makassar (Sulawesi). Tiap-tiap rumpun juga memiliki ragam *tangguh*, varian bentuk, dan gaya yang khas.

## (2) Bidang Senjata Tradisional

Bidang senjata tradisional meliputi senjata-senjata tradisional di Nusantara, baik berupa senjata tikam, senjata jarak sedang, dan senjata lontar, seperti pedang, tombak, panah, sumpit, tombak, lado, dan badik. Terdapat perbedaan mendasar antara keris dan senjata tradisional lainnya. Keris tidak mengutamakan fungsi teknomiknya sebagai senjata, tetapi lebih menekankan nilai falsafah (sebagai *tatanan*) dan filsafat (sebagai *tuntunan*) yang dikemas secara indah (sebagai *tontonan*) melalui teknologi seni tempa logam paduan. Hal itu menjadi identitas dan bahasa tanda, baik personal, etnik, maupun kelengkapan busana adat. Keris dalam penciptaannya melibatkan *multiskill* dan *multimaterial* yang dengan matang mempertimbangkan multifungsional. Sebagai senjata, fungsi teknomik senjata tradisional lebih ditekankan, sedangkan aspek-aspek lain tidak ditonjolkan. Penciptaan, perawatan, dan kurasi sebuah keris harus mampu menjawab berbagai nilai dan aspek tersebut sehingga dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat luas. Pada penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ini lingkup keris meliputi kreator (*empu/mranggi/anggaluh*), konservator (*juru bagus/juru warangan*), dan kurator keris (*juru tangguh*).

Proses penciptaan, konservasi, dan kurasi keris selain mempertimbangkan elemen-elemen dan prinsip-prinsip seni tradisi, juga terdapat beberapa aspek yang menjadi bagian penting dari proses penciptaan, konservasi, dan kurasi keris, yaitu sebagai berikut.

### 1. *Greget*

*Greget* merupakan ungkapan seorang *empu/mranggi/anggaluh* dalam menuangkan ide gagasan sebuah keris melalui kualitas tempaan, *pamor*, *ricikan*, dan garap.

### 2. *Guwaya*

*Guwaya* merupakan kesan magi atas situasi dan kondisi ketika terjadi interaksi yang sangat personal, baik seniman maupun penikmat dengan keris yang diciptakan sehingga lahir emosi, suasana hati, dan kepercayaan yang mendalam.

### 3. *Wangun*

*Wangun* merupakan aspek keindahan keris yang diungkapkan melalui proporsi bentuk, ukuran, dan *condhong leleh*.

### 4. *Mungguh*

*Mungguh* merupakan kesatuan harmonisasi dari setiap bagian keris, baik bilah, hulu, warangka, maupun sandangannya.

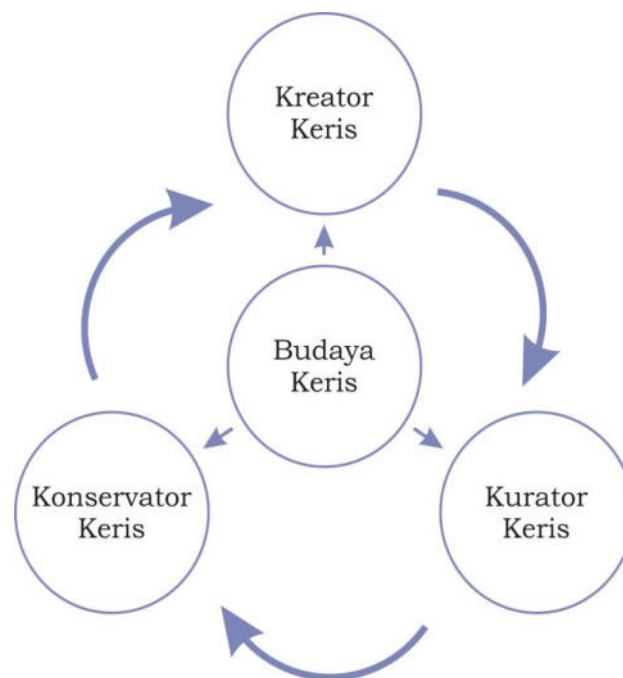
### 5. *Tangguh*

*Tangguh* merupakan patron atas gaya, masa, teknologi, dan yang mengacu pada era kerajaan tertentu.

### 6. *Wanda*

*Wanda* merupakan karakteristik dari tiap-tiap gaya/cengkok bilah keris dan sandangannya.

Keberhasilan seorang kreator keris tidak dapat dipisahkan dari peran panjak dan profesi terkait, seperti *mranggi* warangka, *mranggi* hulu, *hanggaluh*, juru warangan, dan kurator dalam membangun kesinergisan pada sebuah karya cipta keris.



Gambar 1.1 Peta kesinergisan profesi dalam penciptaan keris

Keris Indonesia telah diakui oleh Unesco pada tahun 2005. Pengakuan tersebut berdampak besar pada tumbuh kembangnya budaya keris di Indonesia hingga mancanegara. Budaya keris saat ini

telah makin menyebar luas merambah pada masyarakat dunia. Keberadaan tersebut berdampak besar pada setiap sektor dan pelaku budaya keris.

Latar belakang budaya tradisi kemudian dituntut senantiasa berkarya cipta keris yang sesuai dengan kebutuhan zaman modern. Dengan mengacu pada Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan, budaya keris sudah selayaknya dilindungi agar senantiasa dijaga makna nilainya, dibina atas keberlangsungannya, ditumbuhkembangkan secara meluas, dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk masyarakat.

Keberadaan inilah yang menuntut insan pelaku perkerisan dapat menjawab kebutuhan zaman modern dengan tetap berpijak pada koridor makna nilainya. Pemanfaatan teknologi modern disesuaikan dengan porsi dan tidak meninggalkan aspek tradisinya. Demikian juga, pengembangan keris yang kreatif dan inovatif tidak meninggalkan identitas dan konsep bakunya.

Tumbuh kembangnya budaya tradisi di tengah persaingan global tidak dapat dihindari. Agar mampu bersaing, pelaku budaya keris harus memiliki bekal kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja) yang memadai di bidangnya. Kompetensi yang memadai yang dimaksud di sini adalah kompetensi yang telah teruji, yaitu kompetensi yang telah memenuhi standar kualifikasi kerja nasional Indonesia yang berlaku dan diakui, baik secara nasional maupun secara internasional. Untuk itu, perlu disusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sebagai instrumen atau alat uji untuk mengukur sekaligus membuktikan apakah seorang pembuat keris, konservator, dan kurator keris telah memiliki kompetensi yang memadai di bidangnya atau belum memenuhi standar yang diperlukan.

SKKNI dalam konteks persaingan global sangat dibutuhkan, selain untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi, juga untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja, serta untuk institusi pendidikan dan pelatihan. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi, SKKNI dibutuhkan sebagai acuan dalam merumuskan paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan

tingkatnya serta sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja, SKKNI dibutuhkan untuk membantu dalam perekrutan pekerja, penilaian unjuk kerja, pembuatan uraian jabatan, dan pengembangan program pelatihan yang spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha/industri. Dalam institusi pendidikan dan pelatihan, SKKNI dibutuhkan untuk memberikan informasi dalam pengembangan program dan kurikulum dan juga sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.

SKKNI yang dimaksud di sini adalah SKKNI Bidang Perkerisan yang akan digunakan sebagai alat uji kompetensi bagi para seluruh pemangku kepentingan seni rupa di Indonesia. Penyusunan SKKNI Bidang Seni Rupa ini mengacu pada *Regional Model Competency Standard* (RMCS) sesuai dengan regulasi yang tercantum pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

Penyusunan SKKNI Bidang Perkerisan ini merupakan langkah nyata dalam mewujudkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Dalam konteks ini keris sebagai karya budaya sehingga dalam aktivitasnya memperhatikan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1951 tentang Membawa Senjata Tajam dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia, Pasal 15 ayat 2. Dalam konteks penciptaan bahan baku keris, khususnya yang berkaitan dengan flora dan fauna, pelaku harus memperhatikan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Selain itu, pembuatan keris juga mengedepankan proses keselamatan kerja dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. SKKNI yang disusun ini juga merambah pada kompetensi konservasi artefak keris bersejarah sehingga harus mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia



Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelestarian Tradisi.

Penyusunannya dilakukan oleh tim perumus SKKNI berdasarkan masukan dari para narasumber yang terdiri atas para akademisi bidang keris, budayawan keris, empu keris, meranggi (*mranggi*) rangka, meranggi (*mranggi*) hulu, dan kolektor, di antaranya dari Sekretariat Nasional Perkerisan Indonesia (SNKI), Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, Universitas Sebelas Maret (UNS), Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI), Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Karaton Kasultanan Yogyakarta, Puri Gede Karangasem, Kasultanan Minangkabau Pagaruyung Darul Qarar, paguyuban, dan sanggar perkerisan yang difasilitasi oleh Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

SKKNI Bidang Perkerisan yang telah disusun ini diharapkan dapat menjadi alat uji kompetensi yang memadai di bidang keris Indonesia untuk melahirkan empu keris Indonesia dan profesi pendukungnya agar dapat diterima dalam tingkat internasional.

## B. Pengertian

1. Empu keris/pembuat keris adalah pelaku perkerisan yang memiliki kompetensi di bidang pembuatan bilah keris dan menghasilkan bilah keris, baik yang berpamor maupun yang tidak berpamor (*wulung/pangawak waja*). Seorang empu berkarya secara ajek dengan dilandasi oleh konsep-konsep estetik dan artistik perkerisan, bahan, teknologi, dan *dhapur* (tipologi bentuk) keris yang bersifat baku ataupun *kalawijan*.
2. *Mranggi* warangka adalah pelaku perkerisan yang memiliki kompetensi di bidang warangka dan menghasilkan sebuah warangka keris. Seorang *mranggi* berkarya secara ajek dengan media kayu,

ataupun unsur dari hewan dengan dilandasi cengkok, *wanda*, *condhong leleh* yang bersifat baku ataupun *kalawijan*.

3. *Mranggi* hulu adalah pelaku keris yang memiliki kompetensi di bidang hulu keris dan menghasilkan berbagai ragam hulu keris sesuai dengan cengkok dan *wanda* yang bersifat baku. Seorang *mranggi* hulu berkarya secara ajek dengan media kayu ataupun unsur dari hewan, dengan dilandasi cengkok, *wanda*, ukiran, yang bersifat baku ataupun *kalawijan*.
4. *Hanggaluh/kamasan* adalah pelaku perkerisan yang memiliki kompetensi di bidang pembuatan selut dan *pendhok* keris dari bahan logam mulia dan sejenisnya. *Hanggaluh* menghasilkan *pendhok*, selut, dan *mendhak/wewer/kilikili/pedongkok* keris, baik yang bersifat pakem maupun *kalawijan*.
5. *Penangguh* adalah pelaku perkerisan yang memiliki kompetensi di bidang kurasi keris, baik keris yang bersifat keris sepuh maupun keris kontemporer. *Penangguh* menghasilkan informasi ilmiah berdasarkan kaidah-kaidah budaya keris, yang menyangkut era pembuatan, asal daerah, gaya, *dhapur*, *pamor*, *ricikan*, makna simbolis, fungsi, dan peran keris yang dideskripsikan secara kaidah akademis.
6. Juru warangan adalah seseorang yang memiliki kompetensi dalam bidang konservasi bilah keris, yaitu dari tahap menghilangkan patina dan karat pada bilah keris hingga mampu memunculkan motif *pamor* dengan bahan *warangan* (arsenik trisulfida/ $As_2S_3$ ) yang baik. Juru warangan menghasilkan bilah yang bersih dari karat dan memiliki penampilan *pamor* yang baik.
7. *Juru bagus* adalah seseorang yang memiliki kompetensi dalam bidang konservasi keris. *Juru bagus* melakukan proses melaras bilah keris sepuh yang sudah rusak dan menghasilkan keris dengan laras yang baik dengan tetap memenuhi kaidah *wangun* dan *mungguh* tanpa mengubah *dhapur* dan motif *pamor*.
8. Kurator keris adalah seseorang yang memiliki kompetensi dalam merancang, menyusun, dan melaksanakan aspek teknis untuk

menemukan dan mewujudkan konsep dalam museum, pameran, pelelangan, dan koleksi. Seorang kurator bekerja atas arahan pihak yang bertanggung jawab dalam pameran yang terkait dengan karya dan presentasinya.

9. *Besalen* adalah tempat kerja penempaan pembuatan keris. Ciri utama *besalen/gosali/prapen/lanreseng/pandian* adalah senantiasa ada tungku pembakaran dan perangkat penempaan.
10. *Ngewasuh* adalah membersihkan bahan besi dengan cara dibakar hingga membara, kemudian ditempa berulang-ulang untuk menghilangkan kotoran dan kerak besinya.
11. *Mijer* adalah bahan *pamor*, yaitu besi, nikel (*iron meteorid*), dan baja yang dibakar hingga berpijar dan mengeluarkan bunga api, kemudian ditempa agar bahan logam bilah keris menyatu secara sempurna.
12. *Winih pamor/saton/remposan* adalah hasil lipatan besi dan nikel (*iron meteorid*) dengan penempaan sebagai bahan dasar yang akan dibuat menjadi motif *pamor* tertentu.
13. *Pamor/pamur* adalah ornamen abstrak ataupun figuratif pada permukaan bilah keris karena dibuat dari bahan besi dan nikel (*iron meteorid*) dengan teknik tempa lipat.
14. *Nylorok baja/ateh baja* adalah menyisipkan bahan baja di antara lapisan *pamor*, kemudian dibakar hingga berpijar dan ditempa agar menyatu. Baja merupakan bagian ketajaman dan kekuatan bilah keris.
15. *Kodokan/bakalan/lantakan* adalah dasar bilah keris.
16. *Pesi/panggeh/oting/puting/paksi* adalah bagian bilah keris yang berada pada pangkal bilah yang masuk pada hulu/tangkai keris.
17. *Ganja/gambo/ganca/kancing* adalah bagian bilah keris yang terletak pada pangkal bilah dengan posisi melintang, yang pada umumnya dibuat terpisah, tetapi kadang kala dibuat menyatu (*iras*). *Ganja* merupakan simbol yoni.
18. *Minggiri/mipet* adalah membuat sisi tepi bilah (bagian ketajaman) dengan pemanasan dan penempaan.

19. *Mbabar dhuwung* adalah mengerjakan pembuatan keris. Istilah *mbabar dhuwung* sering digunakan untuk proses membuat bilah kerisnya.
20. *Dhapur/dhapuran* adalah tipologi bentuk bilah keris yang ditengarai dari keberadaan *ricikan* (bagian-bagian) pada bilah kerisnya.
21. *Ricikan* adalah bagian-bagian pada bilah, hulu, atau warangka keris.
22. *Condhong leleh/sondhung* adalah tingkat kecondongan bilah keris terhadap *ganja-nya*. *Condhong leleh* yang makin dalam mencerminkan simbol kesabaran dan ketenangan, sedangkan yang makin mendongak/lurus atau sedikit tingkat kecondongannya mencerminkan simbol ketegasan dan keagresifan.
23. *Wangun/kuwub/bhengun* adalah keindahan yang muncul karena keproporsionalan.
24. *Mungguh* adalah kesatuan harmonisasi dari setiap bagian keris, baik bilah, hulu, warangka, maupun sandangannya.
25. *Pakem* adalah pedoman atau tatanan baku yang mengikat terkait dengan tata cara, norma, dan etika.
26. *Kalawijan* adalah hal tidak baku atau tidak pakem.
27. *Wanda* adalah karakter visual dari ragam bentuk hulu atau warangka.
28. *Nyangling* adalah menghaluskan bilah keris dengan digosok menggunakan batu hitam.
29. *Nyepuh* adalah membakar ujung bilah keris dengan suhu tertentu, kemudian dicelupkan pada air atau cairan tertentu agar bilah menjadi keras, tajam, dan liat.
30. *Ngamal* adalah merendam bilah keris pada larutan belerang dan garam untuk membuka pori dan serat *pamor* pada bilah kerisnya.
31. *Mewarangi/marangi* adalah merendam bilah keris pada larutan asam arsenik dan air jeruk untuk memunculkan motif *pamor* agar tampak indah. Reaksi kimia yang berlangsung adalah bagian bilah yang terbuat dari besi akan menghitam, sedangkan bagian urat-urat *pamor* dari bahan nikel (*iron meteorid*) akan berwarna putih terang.
32. *Ngapangi* adalah membentuk pola atau bentuk dasar.

33. *Nggandari* adalah memasang batang atau badan warangka.
34. *Ngwali/ngerot* adalah membuat warangka atau hulu keris dengan cara diraut dengan pisau *wali*.
35. *Nyumba* adalah memberikan warna pada warangka atau hulu keris yang bahan dasar pewarnaannya dari buah sumba/galinggem.
36. *Nggebal* adalah melakukan pewarnaan ulang sebagai *finishing* pada hulu atau warangka.
37. *Mendhak/bebber/kilikili/pedhongkok/wewer* adalah bagian keris yang terletak di antara pangkal hulu dan pangkal bilah yang bentuknya seperti cincin. Selain untuk memperindah dan sebagai penguat pangkal hulu agar tidak mudah pecah, secara teknomik *mendhak* juga berguna untuk meredam energi balistik saat keris digunakan sebagai penusuk.
38. *Selut* adalah cincin besar pada pangkal hulu keris yang berfungsi untuk memperindah tampilan kerisnya.
39. *Pendhok/pendhuk/sampleng/kandelan/sanglup* adalah bagian penutup pada badan warangka yang dibuat dari logam mulia, bahan kuningan, tembaga, atau alvaka.
40. *Kerawangan/tarabengan* adalah motif ukir yang dibuat tembus.
41. *Nganggit* adalah orang yang membentuk bilah keris sesuai dengan *dhapur* yang diinginkan.
42. *Nyegrek/marangkih* adalah memasangkan bilah keris dengan membuat lubang pada warangkanya agar dapat menjadi satu kesatuan antara bilah keris dan warangka keris.
43. *Motif pelet* adalah noktah hitam pada permukaan kayu yang muncul secara alami dan membentuk motif tertentu secara indah serta mencerminkan makna simbolik tertentu, misalnya motif *pelet mbelang sapi*, motif *pelet kendet*, motif *pelet dewandaru*, dan motif *pelet wulan-wulan*. Motif *pelet* dijumpai pada hulu dan warangka keris yang dibuat dari bahan kayu. Motif *pelet* biasa dijumpai pada kayu katimaha, kayu brora, kayu mangga hutan, kayu mengkudu, dan kayu awar-awar.

44. *Sungging/nyangging* adalah teknik mewarnai tradisional khas Jawa dengan ciri khas gradasi warna yang mencolok, yang tiap warna dan motifnya sarat akan makna strata sosial, adat istiadat, ajaran hidup, dan spiritual. Teknik mewarnai ini biasa dijumpai pada seni wayang kulit, seni ukir, seni mewarnai warangka dan hulu keris, serta topeng.
45. *Plangen* adalah cekungan konstruksi yang dibuat khusus sebagai tempat selut yang berada pada pangkal hulu.
46. *Sunglon* adalah pola/mal yang digunakan untuk panduan pembuatan *pendhok* yang terbuat dari bahan perunggu, kuningan, atau besi.
47. *Tantingan* adalah penilaian kualitas keris dengan cara dipegang untuk melihat aspek kenyamanan pakai.
48. *Tintingan* adalah penilaian kualitas keris melalui dentingan suara ketika bilah keris diketuk atau disentil dengan tangan untuk melihat aspek kematangan tempa.
49. *Pupuh* adalah syair-syair *tembang macapat* (tradisional) yang sarat makna dan nilai, misalnya *pupuh dandanggula, megatruh, pucung, pangkur, dan asmarandana*.
50. *Jabung/gale* adalah sejenis lak yang digunakan untuk landasan proses memahat bilah keris, *pendhok* keris, ataupun selut sebagai perekat dan digunakan untuk mempermudah pemahatan.
51. *Udanagara* adalah etika dan tata cara menggunakan/memerankan keris, seperti cara memakai, serah terima keris, dan membawa keris.
52. *Sapit/sepit* adalah penjepit yang dibuat dari bahan besi dalam proses menempa dan proses lainnya agar lebih mudah dan aman untuk dipegang.
53. *Kowi* adalah cawan peleburan logam, seperti emas, perak, kuningan, dan tembaga yang terbuat dari gerabah.
54. *Lamus* adalah alat meniup angin tradisional yang digunakan untuk pembakaran dalam penempaan.
55. *Telawah* adalah bak kecil yang terbuat dari bahan kayu atau bambu yang digunakan pada proses *warangan* dan *ngamal* bilah keris.

56. *Tinatah* adalah ornamen pada permukaan bilah keris yang dibuat dengan cara ditatah (dipahat), baik yang dilapis logam mulia maupun yang tidak. *Tinatah* yang dilapis dengan emas disebut *tinatah* emas, yang dilapis dengan perak disebut *tinatah* perak, yang dilapis kuningan disebut *tinatah* kuningan, sedangkan yang tidak dilapis logam disebut *tinatah prasaja*.
57. *Metak/mutih* adalah membersihkan patina pada bilah keris hingga berwarna putih bersih. *Metak* merupakan bagian dari perawatan keris, baik yang hanya sampai tahap putih bersih maupun yang dilanjutkan pada tahap warangan.
58. *Sinerasah* adalah salah satu teknik tinatah emas pada permukaan bilah keris, yang ornamennya dibuat dengan dilapisi lembaran emas yang tipis dan direkatkan sedemikian rupa.
59. *Njamasi* adalah bagian dari perawatan bilah keris dengan cara mengoleskan minyak khusus pada bilah keris secara merata.
60. *Wilah keris* adalah sebutan lain untuk bilah keris.
61. *Blak* adalah panduan pembuatan bentuk bilah keris yang dibuat dari logam pipih, seperti seng dan sejenisnya. *Blak* digunakan sebagai panduan membuat bakal bilah pada saat penempaan dan pembentukannya. *Blak* mengacu pada gaya atau karakter dari sebuah keris, tetapi dapat pula mengacu pada desain yang dibuat.
62. Perabot keris atau yang biasa disebut *sandangan* keris adalah kelengkapan bilah keris, seperti warangka, *pendhok*, hulu, *mendhak*, dan *selut*.
63. Mahar adalah nilai jual sebuah keris. Misalnya, *dimaharke* berarti 'dijual', sedangkan *memahari* berarti 'membeli'.
64. *Tanggung* adalah pembabakan penciptaan keris yang mengacu pada periode kerajaan-kerajaan di Nusantara yang ditengarai dari bahan, teknik pembuatan, gaya, empu pembuat, karakter, tampilan, dan nilai maginya.

### C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
  - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum
  - b. Menjadi acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
  - a. Membantu dalam perekrutan
  - b. Membantu dalam penilaian unjuk kerja
  - c. Membantu dalam penyusunan uraian jabatan
  - d. Membantu dalam pengembangan program pelatihan yang spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha perkerisan
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
  - a. Menjadi acuan dalam perumusan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan tingkatnya
  - b. Menjadi acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi

### D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Perkerisan melalui Keputusan Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 8795/F.F6/KB/2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi RSKKNI Bidang Perkerisan

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Hilmar Farid	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pengarah



NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
2.	Fadli Zon	Sekretariat Nasional Perkerisan Indonesia (SNKI)	Pengarah
3.	Andi Taswin Abdullah	Sekretariat Nasional Perkerisan Indonesia (SNKI)	Pengarah
4.	Alfitra Salam	Sekretariat Nasional Perkerisan Indonesia (SNKI)	Pengarah
5.	Judi Wahyudin	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Ketua
6.	Fitra Ardha	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Sekretaris
7	Sri Hartini	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Anggota
8.	Susiyanti	Kapokja Pembinaan Tenaga Kesenian dan Tradisi	Anggota
9.	Gusti Bendera Pangeran Harya Yudhaningrat	Kesultanan Yogyakarta/ Sekretariat Nasional Perkerisan Indonesia (SNKI)	Anggota
10.	Rudi Oei	SNKI Korwil Sumatera Utara	Anggota
11.	K.P.H. Wirabhumi	Keraton Surakarta	Anggota
12.	Sutan Muhammad Yusuf	Istana Pagaruyung, Sumatera Barat	Anggota
13.	Anak Agung Ngurah Agung Bagus	Puri Gede Karangasem, Bali	Anggota
14.	Pande Wayan Suteja Neka	Neka Art Museum, Bali/SNKI	Anggota
15.	Corneles Karundeng	SNKI, Jember	Anggota
16.	Wayan Suwarna	Sanggar Suwarna Lingga, Bali/SNKI	Anggota
17.	Abito Bambang Yuuwono	Brojobuwono, Solo/ SNKI	Anggota
18.	Promal Pawi	SNKI, Sulawesi Selatan	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
19.	Zaenal Arif	Sanggar Megaremeng, Madura/ SNKI	Anggota
20.	Syafari Habibi	Sanggar Grantim, Lombok/SNKI	Anggota
21.	Wisnu Kusumawardhana	Sanggar Selaparang Mandalika Keris, Lombok/SNKI	Anggota
22.	Fanani	Sanggar Condro Aji, Malang/ SNKI, Korwil Jawa Timur	Anggota
23.	Rinto Murdomo	Sanggar Rajeg Wesi, Kendal/ SNKI	Anggota
24.	Andi Arianto	SNKI, Korwil Sulawesi Selatan	Anggota
25.	Irwanto	Sanggar Aji Tulus Jejangkat, Kalimantan Timur/SNKI	Anggota
26.	Dona Bayu Pamungkas	Sanggar Panji Anom Tundhung Madiun/SNKI	Anggota
27.	Jauhari	Universitas Sebelas Maret, SNKI	Anggota
28.	Widodo Aribowo	Universitas Sebelas Maret, SNKI	Anggota
29.	Basiriansyah	Megaremeng, Madura/ SNKI	Anggota
30.	Heru Yuwono	SNKI, Korwil Jawa Tengah	Anggota
31.	Rahadi Saptata Abra	Jogja Keris, Yogyakarta	Anggota
32.	K.R.T. H. Ilham Triadinagoro	Sanggar Panji Blambangan, Banyuwangi/SNKI	Anggota
33.	Hendrik Jatmiko Winandy	Paguyuban Pelar Agung, Sumenep	Anggota
34.	R.M. Agus Tri Atmojo	Brotosura Surakarta	Anggota
35.	Adi Sulistyono	Pasupati Surakarta	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
36.	Achmad Fatony	Keris Pemuda Indonesia, Surakarta/SNKI	Anggota
37.	Dika Ekwan Widayat	Keris Pemuda Indonesia, Surakarta/SNKI	Anggota
38.	Panji Sukma Herarsih	Semesta Bersua, Sukaharja/SNKI	Anggota
39.	Prasetyo Heru Waskito	Tunggul Naga, Ponorogo/ SNKI	Anggota
40.	Kuntadi Wasi Darmojo	Prodi keris, ISI Surakarta/ SNKI	Anggota
41.	Mochammad Zaini Mustakim	SNKI	Anggota
42.	Pranoto Kusumo	Paguyuban Keris Garut, Jawa Barat/SNKI	Anggota
43.	Hery Suryo Wibowo	Brotosuro, Surakarta	Anggota
44.	Ichwan Azhari	SNKI Korwil Sumatera Utara/Universitas Negeri Medan	Anggota
45.	Lewhan Azhari	SNKI Korwil Sumatera Utara	Anggota
46.	Jimmy Siahaan	SNKI Korwil Sumatera Utara	Anggota
47.	Wisnu Wijaya	SNKI Korwil Sumatera Utara	Anggota
48.	Ari Widiyanta	SNKI Korwil Sumatera Utara/Universitas Sumatera Utara	Anggota

Susunan Tim Perumus pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Perkerisan melalui Keputusan Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Nomor: 1548/F6/KP/2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Perkerisan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Basuki Teguh Yuwono	Institut Seni Indonesia Surakarta/SNKI	Ketua
2.	Wahyu Mahardika	SNKI	Sekretaris
3.	Gaura Mancacaritadipura	SNKI	Anggota
5.	Mur Aris Sutoto	Giling Wesi	Anggota
6.	Luky Sutyawan	Institut Seni Indonesia Surakarta/SNKI	Anggota
7.	Ahmad Tohir	SNKI	Anggota
9.	Agung Guntoro Wisnu	SNKI	Anggota
10.	Ki Ageng Pramono Pinanggul	SNKI	Anggota

Susunan Tim Verifikasi Internal pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Perkerisan melalui Keputusan Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Nomor: 1547/F6/KP/2020 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Perkerisan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Aryanti Budhiastuti	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Ketua
2.	Totok H.D.S. Brojodiningrat	SNKI (Brojodiningrat)	Anggota
3.	Meity Taqdir Qodratillah	Ahli Bahasa	Anggota
4.	Budihardja	Budayawan	Anggota
5.	Hary Mahardika	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Anggota

BAB II  
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mewujudkan penciptaan, pemaknaan produk keris, dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku di bidang perkerisan yang memenuhi standar	Memaknai keris sebagai warisan budaya bangsa	Melakukan kajian pengetahuan perkerisan	Mengimplementasikan kesejarahan keris
			Mengimplementasikan fungsi keris
			Mengimplementasikan aspek laku spiritual pembuatan keris
			Mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Jawa
			Mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Sumatera
			Mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Sulawesi
			Mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Bali-Lombok
			Mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Kalimantan
			Mengimplementasikan <i>dhapur</i> keris
			Mengimplementasikan <i>pamor</i> keris
			Mengimplementasikan <i>ricikan</i> keris
			Mengimplementasikan ragam jenis dan bentuk warangka keris Nusantara
			Mengimplementasikan ragam jenis dan bentuk hulu Nusantara

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
		Mengimplementasikan pengetahuan bahan pembuatan produk keris	Menentukan spesifikasi bahan baku pembuatan bilah keris	
			Memilih bahan pendukung bilah keris (warangka dan hulu keris)	
	Memproduksi bilah keris sebagai produk produk budaya	Merancang produk keris	Merancang bilah keris	
			Merancang perabot keris	
			Merancang motif ukir <i>pendhok</i> , <i>selut</i> , dan <i>mendhak</i>	
		Mengaplikasikan teknik pembuatan bilah keris	Mengaplikasikan teknik pembuatan bilah keris	Mengoperasikan <i>besalen</i>
				Menyiapkan material logam keris
				Menempa <i>winih pamor</i> keris (teknik lipat)
				Membuat bakal bilah keris
				Membuat <i>ricikan</i> bilah keris
				Membuat <i>ganja</i> keris
				Membuat <i>tinatah</i> bilah keris
				Mengerjakan <i>sangling</i> bilah keris
				Mengerjakan <i>kamal</i> bilah keris
				<i>Menyepuh</i> bilah keris
				<i>Mewarangi</i> bilah keris
				Mengelola limbah pembuatan produk keris
Mengaplikasikan teknik pembuatan elemen pendukung bilah keris	Mengaplikasikan teknik pembuatan elemen pendukung bilah keris	Mengawetkan bahan kayu		
		Mengawetkan bahan unsur dari hewan		
		Membuat bakal warangka		

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
			Merakit badan warangka	
			Membentuk warangka	
			Menghaluskan warangka	
			Menyempurnakan warangka dan hulu	
			<i>Menyungging</i> warangka dan hulu keris	
			Merakit produk keris	
			Membuat bakal hulu keris	
			Membuat hulu keris	
			Mengaplikasikan teknik dekorasi produk keris	Membuat bakal <i>pendhok</i>
				Membuat motif <i>kerawang</i> pada logam
				Membuat ukiran <i>pendhok</i>
				Membuat bakal <i>selut</i> dan <i>mendhak</i>
				Mengukir <i>selut</i> dan <i>mendhak</i>
				Menyepuh logam perabot keris
		Melakukan pemasangan permata pada perhiasan*		
		Melakukan perawatan keris		
	Mengelola produk keris sebagai benda budaya dan ekonomis	Melakukan perlindungan keris sebagai produk warisan budaya	Melakukan penanganan produk keris	
			Melakukan restorasi bilah keris	
			Melakukan restorasi perabot keris	
			Melakukan kerja <i>tangguh</i> keris	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Melakukan manajemen perkerisan	Mengelola sumber daya manusia dalam produksi keris
			Melaksanakan komunikasi efektif dalam produksi keris
			Mengelola pemaharan produk keris

\*) diadopsi dari SKKNI Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perhiasan Logam Mulia

### B. Daftar Unit Kompetensi

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	2	3
1.	C.25KRS00.001.1	Mengimplementasikan Kesejarahan Keris
2.	C.25KRS00.002.1	Mengimplementasikan Fungsi Keris
3.	C.25KRS00.003.1	Mengimplementasikan Aspek Laku Spiritual Pembuatan Keris
4.	C.25KRS00.004.1	Mengimplementasikan Karakteristik Keris Rumpun Jawa
5.	C.25KRS00.005.1	Mengimplementasikan Karakteristik Keris Rumpun Sumatera
6.	C.25KRS00.006.1	Mengimplementasikan Karakteristik Keris Rumpun Sulawesi
7.	C.25KRS00.007.1	Mengimplementasikan Karakteristik Keris Rumpun Bali-Lombok
8.	C.25KRS00.008.1	Mengimplementasikan Karakteristik Keris Rumpun Kalimantan
9.	C.25KRS00.009.1	Mengimplementasikan <i>Dhapur</i> Keris
10.	C.25KRS00.010.1	Mengimplementasikan <i>Pamor</i> Keris
11.	C.25KRS00.011.1	Mengimplementasikan <i>Ricikan</i> Keris
12.	C.25KRS00.012.1	Mengimplementasikan Ragam Jenis dan Bentuk Warangka Keris Nusantara
13.	C.25KRS00.013.1	Mengimplementasikan Ragam Jenis dan Bentuk Hulu Nusantara
14.	C.25KRS00.014.1	Menentukan Spesifikasi Bahan Baku Pembuatan Bilah Keris



No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	2	3
15.	C.25KRS00.015.1	Memilih Bahan Pendukung Bilah Keris (Warangka dan Hulu Keris)
16.	C.25KRS00.016.1	Merancang Bilah Keris
17.	C.25KRS00.017.1	Merancang Perabot Keris
18.	C.25KRS00.018.1	Merancang Motif Ukir <i>Pendhok</i> , <i>Selut</i> , dan <i>Mendhak</i>
19.	C.25KRS00.019.1	Mengoperasikan <i>Besalen</i>
20.	C.25KRS00.020.1	Menyiapkan Material Logam Keris
21.	C.25KRS00.021.1	Menempa <i>Winih Pamor</i> Keris (Teknik Lipat)
22.	C.25KRS00.022.1	Membuat Bakal Bilah Keris
23.	C.25KRS00.023.1	Membuat <i>Ricikan</i> Bilah Keris
24.	C.25KRS00.024.1	Membuat <i>Ganja</i> Keris
25.	C.25KRS00.025.1	Membuat <i>Tinatah</i> Bilah Keris
26.	C.25KRS00.026.1	Mengerjakan <i>Sangling</i> Bilah Keris
27.	C.25KRS00.027.1	Mengerjakan <i>Kamal</i> Bilah Keris
28.	C.25KRS00.028.1	<i>Menyepuh</i> Bilah Keris
29.	C.25KRS00.029.1	<i>Mewarangi</i> Bilah Keris
30.	C.25KRS00.030.1	Mengelola Limbah Pembuatan Produk Keris
31.	C.25KRS00.031.1	Mengawetkan Bahan Kayu
32.	C.25KRS00.032.1	Mengawetkan Bahan Unsur dari Hewan
33.	C.25KRS00.033.1	Membuat Bakal Warangka
34.	C.25KRS00.034.1	Merakit Badan Warangka
35.	C.25KRS00.035.1	Membentuk Warangka
36.	C.25KRS00.036.1	Menghaluskan Warangka
37.	C.25KRS00.037.1	Menyempurnakan Warangka dan Hulu
38.	C.25KRS00.038.1	Menyungging Warangka dan Hulu Keris
39.	C.25KRS00.039.1	Merakit Produk Keris
40.	C.25KRS00.040.1	Membuat Bakal Hulu Keris
41.	C.25KRS00.041.1	Membuat Hulu Keris
42.	C.25KRS00.042.1	Membuat Bakal <i>Pendhok</i>
43.	C.25KRS00.043.1	Membuat Motif <i>Kerawang</i> pada Logam
44.	C.25KRS00.044.1	Membuat Ukiran <i>Pendhok</i>
45.	C.25KRS00.045.1	Membuat Bakal <i>Selut</i> dan <i>Mendhak</i>

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	2	3
46.	C.25KRS00.046.1	Mengukir <i>Selut</i> dan <i>Mendhak</i>
47.	C.25KRS00.047.1	Menyepuh Logam Perabot Keris
48.	C.25KRS00.048.1	Melakukan Perawatan Keris
49.	C.25KRS00.049.1	Melakukan Penanganan Produk Keris
50.	C.25KRS00.050.1	Melakukan Restorasi Bilah Keris
51.	C.25KRS00.051.1	Melakukan Restorasi Perabot Keris
52.	C.25KRS00.052.1	Melakukan Kerja <i>Tanggung</i> Keris
53.	C.25KRS00.053.1	Mengelola Sumber Daya Manusia dalam Produksi Keris
54.	C.25KRS00.054.1	Melaksanakan Komunikasi Efektif dalam Produksi Keris
55.	C.25KRS00.055.1	Mengelola Pemaharan Produk Keris

## B. Uraian Unit Kompetensi

**KODE UNIT** : **C.25KRS00.001.1**

**JUDUL UNIT** : **Mengimplementasikan Kesejarahan Keris**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan kesejarahan keris sesuai dengan pembabakan kerajaan Nusantara.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi naskah kesejarahan keris	1.1 <b>Naskah</b> kesejarahan keris diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 <b>Referensi kesejarahan keris lainnya</b> digali sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengkaji aspek kesejarahan keris	2.1 Hasil identifikasi naskah kesejarahan keris dianalisis melalui <b>metode</b> yang sesuai. 2.2 <b>Tanggung</b> keris dideskripsikan sesuai dengan kesejarahan keris. 2.3 Hasil pengkajian kesejarahan keris disampaikan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pengkajian keris melalui aspek kesejarahan, baik dari aspek kesejarahan lokal maupun aspek pembabakan kesejarahan Nusantara.
- 1.2 Naskah yang dimaksud dalam unit ini adalah, antara lain, buku, manuskrip, dan naskah lontar.
- 1.3 Referensi kesejarahan keris lainnya yang dimaksud dalam unit ini adalah data lain yang bersifat pendukung analisis, antara lain jurnal ilmiah, arsip, dan dokumentasi, baik audio maupun visual.
- 1.4 Metode yang dimaksud dalam unit ini adalah, tetapi tidak terbatas pada, analisis etnografi dan analisis data.

1.5 *Tanggung* yang dimaksud dalam unit ini adalah identitas gaya, corak, *dhapur*, *pamor*, teknologi, pembuat, dan masa pembuatannya sesuai dengan era kerajaan Nusantara.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Artefak keris

2.1.2 Naskah kesejarahan keris

2.1.3 Alat pencetak data

2.1.4 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan kesejarahan keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Kesejarahan lokal
    - 3.1.2 Kesejarahan kerajaan Nusantara
    - 3.1.3 Kesejarahan keris
    - 3.1.4 Ricikan keris
    - 3.1.5 Kesejarahan seni tempa Nusantara
    - 3.1.6 Kesejarahan senjata tradisional Nusantara
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menulis
    - 3.2.2 Berbicara di depan umum
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  - 4.5 Konsisten
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam mendeskripsikan tangguh keris sesuai dengan kesejarahan keris

**KODE UNIT : C.25KRS00.002.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Fungsi Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan fungsi keris dalam penggunaan keris sebagai benda budaya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisis bentuk keris	1.1 <i>Dhapur, pamor, ukuran, dan perabot</i> keris diidentifikasi sesuai dengan benda keris. 1.2 Aspek kesejarahan keris dikaji sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengaplikasikan fungsi keris	2.1 Fungsi keris dianalisis dengan konteks identitas sosial dan kearifan lokal. 2.2 Makna simbolik keris dideskripsikan sesuai dengan benda keris. 2.3 Keris digunakan dalam <b>kegiatan</b> sesuai dengan peruntukannya.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan pengetahuan penggunaan keris pada, tetapi tidak terbatas pada, acara keseharian ataupun kegiatan ritual pada konteks identitas sosial dan kearifan lokal masyarakat.

1.2 Kegiatan yang dimaksud dalam unit ini ialah, antara lain, keberadaan keris dalam fungsi spiritual, sosial, dan fungsi dasar (teknomik).

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Benda keris

2.1.2 Naskah keris (manuskrip, literatur keris, dokumentasi)

- 2.1.3 Alat pencetak data
- 2.1.4 Alat pengolah data
- 2.1.5 Alat peraga busana tradisional
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Alat tulis kantor
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan fungsi keris.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Ricikan* keris

3.1.2 Kesejarahan keris

3.1.3 Kesejarahan lokal

3.1.4 Kerajaan Nusantara

3.1.5 Fungsi keris

3.1.6 Tata cara busana tradisional

3.1.7 Bela diri tradisional

3.1.8 Upacara adat

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis

3.2.2 Menggunakan busana tradisional

3.2.3 Berbicara di depan umum

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

### 5. Aspek kritis

5.1 Kesesuaian penggunaan keris dalam kegiatan sesuai dengan peruntukannya



**KODE UNIT : C.25KRS00.003.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Aspek Laku Spiritual Pembuatan Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan aspek laku spiritual dalam pembuatan keris Nusantara.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan laku kearifan lokal	1.1 Kearifan lokal diidentifikasi sesuai dengan kondisi budaya setempat. 1.2 Pantangan dan hukum tradisi yang berlaku dijalankan sesuai dengan kondisi budaya setempat.
2. Menerapkan pedoman laku pembuatan keris	2.1 <b>Tahap persiapan</b> pembuatan keris dilakukan sesuai dengan budaya setempat dan keyakinan/kepercayaan yang diyakini. 2.2 <b>Laku</b> selama proses pembuatan keris dilaksanakan sesuai dengan norma dan etika budaya setempat. 2.3 Penyelesaian pekerjaan pembuatan keris dipraktikkan sesuai dengan keyakinan/kepercayaan dan budaya setempat.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan laku dalam proses pembuatan keris sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan yang dianut pembuat dan pengguna keris, serta lingkup budaya tradisi di tempat pembuatan keris berlangsung. Laku yang dimaksud adalah implementasi spiritual sesuai dengan agama dan kepercayaan.

1.2 Laku yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tata cara menjalankan aspek spiritual sesuai dengan agama dan kepercayaan

masing-masing, seperti puasa, perilaku, menjaga tutur kata, dan etika berbusana.

1.3 Tahapan persiapan yang dimaksud dalam unit ini adalah proses sebelum melakukan pengerjaan proses keris untuk memohon perlindungan dan keselamatan selama proses pembuatan keris kepada Tuhan Yang Maha Esa/kepercayaan yang dianut, tetapi tidak terbatas pada memanjatkan doa, membuat sesaji, dan melangsungkan upacara tradisi.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Anglo/pedupaan

2.1.2 Bokor/tempat air

2.1.3 Belakas (pisau pembuatan kelengkapan upacara)

2.1.4 Samir

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kelengkapan upacara tradisi

2.2.2 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan aspek laku spiritual pembuatan keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Budaya Nusantara

3.1.2 Kearifan lokal Nusantara

3.1.3 Hukum adat Nusantara

3.1.4 Pedoman dharma kepandean keris

3.1.5 Serat centhini

3.1.6 Silasasana

3.1.7 Ringkeprajuritan wilwatikta

3.1.8 Rerajahan keris

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Berbicara di depan umum

3.2.2 Menembang (melantunkan doa)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Cermat

4.3 Teliti

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kesesuaian perilaku dalam melakukan proses pembuatan keris sesuai dengan norma dan etika budaya setempat

**KODE UNIT : C.25KRS00.004.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Karakteristik Keris Rumpun Jawa**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan benda keris dengan beragam karakteristiknya sesuai dengan rumpun keris Jawa.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi anatomi keris Jawa	1.1 Benda keris disiapkan sesuai dengan kebutuhan identifikasi. 1.2 Karakteristik bilah, hulu, warangka, <i>dhapur</i> , <i>pamor</i> , ukuran, dan <b>ricikan</b> diperiksa sesuai dengan benda keris. 1.3 Bahan bilah, hulu, dan warangka diuji sesuai dengan kebutuhan penangguhan keris.
2. Mengkaji keris berdasarkan <i>tangguh</i> keris Jawa	2.1 Bilah keris diidentifikasi karakteristik empu pembuatnya. 2.2 Hasil identifikasi keris dianalisis dengan pakem keris Jawa yang berlaku. 2.3 Bilah, warangka, dan hulu keris ditelaah sesuai dengan <i>tangguh</i> yang berlaku pada keris Jawa.
3. Merekomendasikan benda keris	3.1 Hasil pengkajian dideskripsikan sebagai bentuk dokumentasi benda keris sesuai dengan <i>tangguh</i> kerisnya. 3.2 Hasil pengkajian benda keris dipresentasikan kepada pengguna.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Jawa, baik dari aspek bentuk, kesejarahan, maupun dari pencipta keris sesuai dengan pembabakan kesejarahan kerajaan di Jawa dan Madura, tetapi

tidak terbatas pada *tangguh* Surakarta, Yogyakarta, Cirebon, Mataram, dan Majapahit.

1.2 *Ricikan* yang dimaksud dalam unit ini adalah bagian-bagian bilah keris yang menentukan ciri *dhapur* (tipologi) keris.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Benda keris

2.1.2 Naskah kesejarahan keris

2.1.3 Naskah *tangguh* keris

2.1.4 Alat pengolah data

2.1.5 Alat pencetak data

2.1.6 Kaca pembesar (lup)

2.1.7 Timbangan

2.1.8 Alat ukur

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Minyak keris

2.2.3 Kuas

2.2.4 Kain lap/spons

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Jawa.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Ricikan* keris

3.1.2 Kesejarahan keris

3.1.3 Kesejarahan lokal

3.1.4 Kerajaan Nusantara

3.1.5 Pakem keris Jawa

3.1.6 Pemaknaan *ricikan* keris Jawa

3.1.7 Karakteristik *ricikan* keris Jawa

3.1.8 Ragam bentuk warangka dan hulu rumpun keris Jawa

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis

3.2.2 Berbicara di depan umum

3.2.3 Merakit benda keris

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menelaah bilah, warangka, dan hulu keris sesuai dengan *tangguh* yang berlaku pada keris Jawa



**KODE UNIT : C.25KRS00.005.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Karakteristik Keris Rumpun Sumatera**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan benda keris dengan beragam karakteristiknya sesuai dengan rumpun keris Sumatera.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi anatomi keris Sumatera	1.1 Benda keris disiapkan sesuai dengan kebutuhan identifikasi. 1.2 Karakteristik bilah, hulu, warangka, <i>dhapur</i> , <i>pamor</i> , ukuran, dan <b>ricikan</b> diperiksa sesuai dengan benda keris. 1.3 Bahan bilah, hulu, dan warangka diuji sesuai dengan kebutuhan penangguhan.
2. Mengkaji keris berdasarkan <i>tangguh</i> keris Sumatera	2.1 Pengaruh karakteristik bentuk keris Jawa dan keris Sulawesi diidentifikasi sesuai dengan benda keris. 2.2 Hasil identifikasi keris dianalisis dengan pakem keris Sumatera yang berlaku berdasarkan <b>asal daerah</b> pembuatannya. 2.3 Bilah, warangka, dan hulu keris ditelaah sesuai dengan <i>tangguh</i> yang berlaku pada keris Sumatera.
3. Merekomendasikan benda keris	3.1 Hasil pengkajian dideskripsikan sebagai bentuk dokumentasi benda keris sesuai dengan <i>tangguh</i> kerisnya. 3.2 Hasil pengkajian benda keris dipresentasikan kepada pengguna.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Sumatera, baik dari aspek bentuk, kesejarahan, maupun dari pencipta keris sesuai dengan

pembabakan kesejarahan kerajaan di Sumatera, tetapi tidak terbatas pada *tangguh* Aceh, Riau, Sumatera Utara, Minangkabau, Palembang, Jambi, dan Lampung.

1.2 *Ricikan* yang dimaksud dalam unit ini adalah bagian-bagian bilah keris yang menentukan ciri *dhapur* (tipologi) keris.

1.3 Asal daerah yang dimaksud dalam unit ini adalah, antara lain, Minangkabau, Palembang, Riau, Aceh, Jambi, dan Lampung.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Benda keris

2.1.2 Naskah kesejarahan keris

2.1.3 Naskah *tangguh* keris

2.1.4 Alat pengolah data

2.1.5 Alat pencetak data

2.1.6 Kaca pembesar (lup)

2.1.7 Timbangan

2.1.8 Alat ukur

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Minyak keris

2.2.3 Kuas

2.2.4 Kain lap/spons

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

## 4.2 Standar

(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Sumatera.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.4 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

#### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Ricikan* keris

3.1.2 Kesejarahan keris

3.1.3 Kesejarahan lokal

3.1.4 Kerajaan Nusantara

3.1.5 Pakem keris Sumatera

3.1.6 Pemaknaan *ricikan* keris Sumatera

3.1.7 Karakteristik *ricikan* keris Sumatera

3.1.8 Ragam bentuk warangka dan hulu rumpun keris Sumatera

- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menulis
  - 3.2.2 Berbicara di depan umum
  - 3.2.3 Merakit benda keris
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menelaah bilah, warangka, dan hulu keris sesuai dengan *tangguh* yang berlaku pada keris Sumatera

**KODE UNIT : C.25KRS00.006.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Karakteristik Keris Rumpun Sulawesi**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan benda keris dengan beragam karakteristiknya sesuai dengan rumpun keris Sulawesi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi anatomi keris Sulawesi	1.1 Benda keris disiapkan sesuai dengan kebutuhan identifikasi. 1.2 Karakteristik bilah, hulu, warangka, <i>dhapur</i> , <i>pamor</i> , ukuran, dan <b>ricikan</b> diperiksa sesuai dengan benda keris. 1.3 Bahan bilah, hulu, dan warangka diuji sesuai dengan kebutuhan penangguhan.
2. Mengkaji keris berdasarkan <i>tangguh</i> keris Sulawesi	2.1 Pengaruh karakteristik bentuk keris Jawa diidentifikasi sesuai dengan benda keris. 2.2 Hasil identifikasi keris dianalisis dengan pakem keris Sulawesi berdasarkan <b>asal daerah</b> pembuatannya. 2.3 Bilah, warangka, dan hulu keris ditelaah sesuai dengan <i>tangguh</i> yang berlaku pada keris Sulawesi.
3. Merekomendasikan benda keris	3.1 Hasil pengkajian dideskripsikan sebagai bentuk dokumentasi benda keris sesuai dengan <i>tangguh</i> kerisnya. 3.2 Hasil pengkajian benda keris dipresentasikan kepada pengguna.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Sulawesi, baik dari aspek bentuk, kesejarahan, maupun dari pencipta keris sesuai dengan

pembabakan kesejarahan kerajaan di Sulawesi, tetapi tidak terbatas pada *tangguh* keris Bugis, Makassar, Bone, Sopeng, dan Mandar.

1.2 *Risikan* yang dimaksud dalam unit ini adalah bagian-bagian bilah keris yang menentukan ciri *dhapur* (tipologi) keris.

1.3 Asal daerah yang dimaksud dalam unit ini adalah, antara lain, Mandar, Sopeng, Makassar, Bugis, dan Bone.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Benda keris

2.1.2 Naskah kesejarahan keris

2.1.3 Naskah *tangguh* keris

2.1.4 Alat pengolah data

2.1.5 Alat pencetak data

2.1.6 Kaca pembesar (lup)

2.1.7 Timbangan

2.1.8 Alat ukur

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Minyak keris

2.2.3 Kuas

2.2.4 Kain lap/spons

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Sulawesi.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Ricikan* keris

3.1.2 Kesejarahan keris

3.1.3 Kesejarahan lokal

3.1.4 Kerajaan Nusantara

3.1.5 Pakem keris Sulawesi

3.1.6 Pemaknaan *ricikan* keris Sulawesi

3.1.7 Karakteristik *ricikan* keris Sulawesi

3.1.8 Ragam bentuk warangka dan hulu rumpun keris Sulawesi

#### 3.3 Keterampilan

3.3.1 Menulis

3.3.2 Berbicara di depan umum

3.3.3 Merakit benda keris

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menelaah bilah, warangka, dan hulu keris sesuai dengan *tangguh* yang berlaku pada keris Sulawesi



**KODE UNIT : C.25KRS00.007.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Karakteristik Keris Rumpun Bali-Lombok**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan benda keris dengan beragam karakteristiknya sesuai dengan rumpun keris Bali-Lombok.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi anatomi keris Bali-Lombok	1.1 Benda keris disiapkan sesuai dengan kebutuhan identifikasi. 1.2 Karakteristik bilah, hulu, warangka, <i>dhapur</i> , <i>pamor</i> , ukuran, dan <b><i>ricikan</i></b> diperiksa sesuai dengan benda keris. 1.3 Bahan bilah, hulu, dan warangka diuji sesuai dengan kebutuhan penangguhan.
2. Mengkaji keris berdasarkan <i>tangguh</i> keris Bali-Lombok	2.1 Pengaruh karakteristik bentuk keris Jawa dan Sulawesi diidentifikasi sesuai dengan benda keris. 2.2 Hasil identifikasi keris dianalisis dengan pakem keris Bali-Lombok yang berlaku. 2.3 Bilah, warangka, dan hulu keris ditelaah sesuai dengan <i>tangguh</i> yang berlaku pada keris Bali-Lombok.
3. Merekomendasikan benda keris	3.1 Hasil pengkajian dideskripsikan sebagai bentuk dokumentasi benda keris sesuai dengan <i>tangguh</i> kerisnya. 3.2 Hasil pengkajian benda keris dipresentasikan kepada pengguna.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Bali-Lombok, baik dari aspek bentuk, kesejarahan, maupun dari pencipta keris sesuai dengan pembabakan kesejarahan kerajaan di Bali-Lombok, tetapi tidak

terbatas pada *tangguh* keris Bali Kuna, Buleleng, Karangasem, Denpasar, dan Klungkung.

1.2 *Ricikan* yang dimaksud dalam unit ini adalah bagian-bagian bilah keris yang menentukan ciri *dhapur* (tipologi) keris.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Benda keris

2.1.2 Naskah kesejarahan keris

2.1.3 Naskah *tangguh* keris

2.1.4 Alat pengolah data

2.1.5 Alat pencetak data

2.1.6 Kaca pembesar (lup)

2.1.7 Timbangan

2.1.8 Alat ukur

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Minyak keris

2.2.3 Kuas

2.2.4 Kain lap/spons

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Bali-Lombok.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Ricikan* keris

3.1.2 Kesejarahan keris

3.1.3 Kesejarahan lokal

3.1.4 Kerajaan Nusantara

3.1.5 Pakem keris Bali

3.1.6 Pemaknaan *ricikan* keris Bali-Lombok

3.1.7 Karakteristik *ricikan* keris Bali-Lombok

3.1.8 Ragam bentuk warangka dan hulu rumpun keris Bali-Lombok

#### 3.4 Keterampilan

3.4.1 Menulis

3.4.2 Berbicara di depan umum

3.4.3 Merakit benda keris

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menelaah bilah, warangka, dan hulu keris sesuai dengan *tangguh* yang berlaku pada keris Bali-Lombok

**KODE UNIT : C.25KRS00.008.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Karakteristik Keris Rumpun Kalimantan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan benda keris dengan beragam karakteristiknya sesuai dengan rumpun keris Kalimantan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi anatomi keris Kalimantan	1.1 Benda keris disiapkan sesuai dengan kebutuhan identifikasi. 1.2 Karakteristik bilah, hulu, warangka, <i>dhapur</i> , <i>pamor</i> , ukuran, dan <b><i>ricikan</i></b> diperiksa sesuai dengan benda keris. 1.3 Bahan bilah, hulu, dan warangka diuji sesuai dengan kebutuhan penangguhan.
2. Mengkaji keris berdasarkan <i>tangguh</i> keris Kalimantan	2.1 Hasil identifikasi keris dianalisis dengan pakem keris Kalimantan yang berlaku. 2.2 Bilah, warangka, dan hulu keris ditelaah sesuai dengan <i>tangguh</i> yang berlaku pada keris Kalimantan.
3. Merekomendasikan benda keris	3.1 Hasil pengkajian dideskripsikan sebagai bentuk dokumentasi benda keris sesuai dengan <i>tangguh</i> kerisnya. 3.2 Hasil pengkajian benda keris dipresentasikan kepada pengguna.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Kalimantan, baik dari aspek bentuk, kesejarahan, maupun dari pencipta keris sesuai dengan pembabakan kesejarahan kerajaan di Kalimantan, tetapi tidak terbatas pada *tangguh* keris Kutai Kertanegara, Banjar, dan Pontianak.

1.2 *Ricikan* yang dimaksud dalam unit ini adalah bagian-bagian bilah keris yang menentukan ciri *dhapur* (tipologi) keris.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Benda keris

2.1.2 Naskah kesejarahan keris

2.1.3 Naskah *tangguh* keris

2.1.4 Alat pengolah data

2.1.5 Alat pencetak data

2.1.6 Kaca pembesar (lup)

2.1.7 Timbangan

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Minyak keris

2.2.3 Kuas

2.2.4 Kain lap/spons

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan karakteristik keris rumpun Kalimantan.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 *Ricikan* keris
    - 3.1.2 Kesejarahan keris
    - 3.1.3 Kesejarahan lokal
    - 3.1.4 Kerajaan Nusantara
    - 3.1.5 Pakem keris Kalimantan
    - 3.1.6 Pemaknaan *ricikan* keris Kalimantan
    - 3.1.7 Karakteristik *ricikan* keris Kalimantan
    - 3.1.8 Ragam bentuk warangka dan hulu rumpun keris Kalimantan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menulis
    - 3.2.2 Berbicara di depan umum
    - 3.2.3 Merakit benda keris

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menelaah bilah, warangka, dan hulu keris sesuai dengan *tangguh* yang berlaku pada keris Kalimantan



**KODE UNIT : C.25KRS00.009.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan *Dhapur Keris***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan *dhapur* keris sesuai dengan kesejarahan keris Nusantara.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi benda keris	1.1 Kelengkapan <b><i>ricikan</i></b> dan <b>motif keris</b> diperiksa sesuai dengan benda keris. 1.2 Ukuran, bentuk, dan <b>luk</b> pada keris diidentifikasi sesuai dengan benda keris.
2. Mengkaji <i>dhapur</i> keris	2.1 Hasil identifikasi benda keris dianalisis dengan pakem <i>dhapur</i> keris yang berlaku. 2.2 Benda keris diperiksa kesesuaiannya dengan masa pembuatan dan kesejarahannya. 2.3 Makna simbolik <i>dhapur</i> keris ditelaah sesuai dengan konteks masyarakatnya.
3. Menjabarkan <i>dhapur</i> keris	3.1 Hasil pengkajian <i>dhapur</i> keris dideskripsikan sebagai bahan identifikasi benda keris. 3.2 Hasil pengkajian <i>dhapur</i> keris disampaikan kepada pengguna.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan *dhapur* keris, baik dari aspek bentuk, kesejarahan, maupun dari pencipta keris, tetapi tidak terbatas pada hasil penciptaan keris pada salah satu etnis tertentu di Nusantara.

1.2 *Ricikan* yang dimaksud dalam unit ini adalah bagian-bagian bilah keris yang menentukan ciri tipologi (*dhapur*) keris.

1.3 Motif keris yang dimaksud dalam unit ini adalah ornamen pada permukaan bilah keris yang turut menentukan ciri tipologi (*dhapur*) keris.

1.4 *Luk* yang dimaksud dalam unit ini adalah pola lekukan pada bilah keris yang turut menentukan ciri tipologi (*dhapur*) keris.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Benda keris

2.1.2 Naskah kesejarahan keris

2.1.3 Alat pencetak data

2.1.4 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan *dhapur* keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 *Ricikan* keris
    - 3.1.2 Kesejarahan keris
    - 3.1.3 Kesejarahan lokal
    - 3.1.4 Kerajaan Nusantara
    - 3.1.5 Pakem keris Nusantara
    - 3.1.6 Pemaknaan *ricikan* keris
    - 3.1.7 Karakteristik *ricikan* keris Nusantara
    - 3.1.8 Teknologi pembuatan *ricikan*
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menulis
    - 3.2.2 Berbicara di depan umum
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam memeriksa kelengkapan *ricikan* dan motif keris sesuai dengan benda keris

**KODE UNIT : C.25KRS00.010.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Pamor Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan *pamor* keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengkaji <i>pamor</i> keris	1.1 Motif <i>pamor</i> pada keris dibaca sesuai dengan pakem yang berlaku di masyarakat penggunaannya. 1.2 Bahan, tekstur, guratan, dan teknik tempa <i>pamor</i> diperiksa sesuai dengan karakter tampilan motif <i>pamor</i> . 1.3 <i>Pamor</i> keris dianalisis sesuai dengan aspek kesejarahan dan fungsinya.
2. Menjabarkan <i>pamor</i> keris	2.1 Hasil pengkajian <i>pamor</i> keris dideskripsikan sebagai hasil identifikasi benda keris. 2.2 Makna simbolik pada <i>pamor</i> keris dideskripsikan sesuai dengan benda keris. 2.3 Hasil pengkajian <i>pamor</i> keris disampaikan kepada pengguna.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan *pamor* keris, baik dari aspek motif, makna, material, teknologi, maupun kesejarahan, tetapi tidak terbatas pada motif *pamor* tertentu di Nusantara.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Benda keris

2.1.2 Material logam

- 2.1.3 Naskah kesejarahan keris
- 2.1.4 Alat pencetak data
- 2.1.5 Alat pengolah data
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Alat tulis kantor

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
- 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan *pamor* keris.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
  - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
  - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kesejarahan keris

3.1.2 Kesejarahan lokal

3.1.3 Kerajaan Nusantara

3.1.4 Ragam motif *pamor* Nusantara

3.1.5 Teknologi seni tempa *pamor*

3.1.6 Material *pamor*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis

3.2.2 Berbicara di depan umum

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memeriksa bahan, tekstur, guratan, dan teknik tempa *pamor* sesuai dengan karakter tampilan motif *pamor*

**KODE UNIT : C.25KRS00.011.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan *Ricikan Keris***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan *ricikan* keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisis anatomi keris	1.1 <b>Anatomi keris</b> diperiksa kelengkapannya sesuai dengan benda keris. 1.2 Jenis tipologi bentuk keris diidentifikasi sesuai dengan benda keris. 1.3 <i>Dhapur</i> keris ditentukan sesuai dengan benda keris.
2. Menjabarkan fungsi ricikan keris	2.1 <i>Ricikan</i> keris diidentifikasi sesuai dengan benda keris. 2.2 <i>Tanggung</i> benda keris dijelaskan kepada pengguna.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan pengetahuan *ricikan* keris, mulai dari anatomi keris, tipologi, gaya, *pamor*, dan detail keris Nusantara.

1.2 Anatomi keris yang dimaksud dalam unit ini adalah, tetapi tidak terbatas pada, bilah keris, sarung keris, dan gagang keris.

##### 2. Peralatan dan perlengkapan

###### 2.1 Peralatan

2.1.1 Keris

2.1.2 Alat pencetak data

2.1.3 Alat pengolah data

## 2.2 Perlengkapan

### 2.2.1 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan pengetahuan *ricikan* keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Ricikan* keris



- 3.1.2 Kesejarahan keris
- 3.1.3 Kesejarahan lokal
- 3.1.4 Kerajaan Nusantara
- 3.1.5 Ergonomi keris
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menulis
  - 3.2.2 Berbicara di depan umum
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi *ricikan* keris sesuai dengan benda keris

**KODE UNIT : C.25KRS00.012.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Ragam Jenis dan Bentuk Warangka Keris Nusantara**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan ragam jenis dan bentuk warangka keris Nusantara.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi ragam jenis dan bentuk warangka	1.1 <b>Gaya warangka</b> diidentifikasi sesuai dengan budaya setempat. 1.2 Ciri-ciri pada warangka diidentifikasi sesuai dengan bentuk warangka. 1.3 Fungsi warangka diidentifikasi sesuai dengan ketentuannya.
2. Menganalisis ragam jenis warangka	2.1 Warangka diklasifikasi berdasarkan fungsinya. 2.2 Warangka ditentukan sesuai dengan budaya setempat.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan ragam jenis dan bentuk warangka keris Nusantara, mulai dari tipologi bentuk, gaya, *ricikan*, dan motif ukir warangka keris Nusantara.

1.2 Gaya warangka yang dimaksud dalam unit ini adalah karakteristik, bentuk, *ricikan*, dan perabot warangka yang mencerminkan ciri khas suatu daerah.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Keris

2.1.2 Alat pencetak data

- 2.1.3 Alat pengolah data
- 2.1.4 Alat ukur
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Alat tulis kantor
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan ragam jenis dan bentuk warangka keris Nusantara.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Ricikan* warangka

3.1.2 Kesejarahan keris

3.1.3 Kesejarahan lokal

3.1.4 Rumpun keris Nusantara

3.1.5 Kerajaan Nusantara

3.1.6 Pakaian tradisional Nusantara

3.1.7 Bahan warangka

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis

3.2.2 Berbicara di depan umum

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

### 5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi gaya warangka sesuai dengan budaya setempat

**KODE UNIT : C.25KRS00.013.1**

**JUDUL UNIT : Mengimplementasikan Ragam Jenis dan Bentuk Hulu Keris Nusantara**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan ragam jenis dan bentuk hulu keris Nusantara.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi ragam jenis dan bentuk hulu	1.1 <b>Gaya hulu</b> diidentifikasi sesuai dengan budaya setempat. 1.2 Ciri-ciri pada hulu diidentifikasi sesuai dengan bentuk hulu. 1.3 Fungsi hulu diidentifikasi sesuai dengan ketentuannya.
2. Menganalisis ragam jenis hulu	2.1 Hulu keris diklasifikasi berdasarkan fungsinya. 2.2 <b>Motif ukir</b> pada hulu keris dianalisis sesuai dengan budaya setempat. 2.3 Hulu keris ditentukan sesuai dengan budaya setempat.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengimplementasikan ragam jenis dan bentuk hulu keris Nusantara, mulai dari anatomi hulu, tipologi bentuk, gaya, dan motif ukir hulu keris Nusantara.
- 1.2 Gaya hulu yang dimaksud dalam unit ini adalah karakteristik, bentuk, *ricikan*, dan perabot hulu yang mencerminkan ciri khas suatu daerah.
- 1.3 Motif ukir yang dimaksud dalam unit ini adalah teknik pembentukan pada hulu keris, baik dengan menggunakan pahat maupun raut, dan tidak terbatas pada motif flora, fauna, dan tokoh mitologi.

2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Hulu keris
    - 2.1.2 Alat pencetak data
    - 2.1.3 Alat pengolah data
    - 2.1.4 Alat ukur
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Alat tulis kantor

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengimplementasikan ragam jenis dan bentuk hulu keris Nusantara.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Ragam motif hulu keris Nusantara
    - 3.1.2 Bahan hulu keris
    - 3.1.3 Kesejarahan keris
    - 3.1.4 Kesejarahan lokal
    - 3.1.5 Kerajaan Nusantara
    - 3.1.6 Ergonomi hulu
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menulis
    - 3.2.2 Berbicara di depan umum
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam menentukan hulu keris sesuai dengan budaya setempat

**KODE UNIT : C.25KRS00.014.1**

**JUDUL UNIT : Menentukan Spesifikasi Bahan Baku Pembuatan Bilah Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan spesifikasi bahan baku pembuatan bilah keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi kebutuhan bahan baku	1.1 Material diperiksa sesuai dengan karakteristik kebutuhan bilah keris. 1.2 Material logam dipilah sesuai dengan karakteristik kebutuhan bilah keris.
2. Menganalisis bahan baku pembuatan bilah keris	2.1 Material <b>diukur</b> sesuai dengan proporsi dan ukuran keris yang akan dibuat. 2.2 Material logam dikaji sesuai dengan kebutuhan bilah keris. 2.3 Jenis logam yang akan digunakan dipastikan sesuai dengan <i>dhapur</i> dan <i>pamor</i> bilah keris yang akan dibuat.
3. Menentukan jumlah kebutuhan bahan baku pembuatan bilah keris	3.1 Perbandingan tiap-tiap jenis logam dihitung sesuai dengan jumlah lipatan pada penempaan motif <i>pamor</i> dan <i>dhapur</i> keris. 3.2 Jenis logam diukur tingkat reduksinya dalam proses penempaan lipatan <i>pamor</i> .

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan spesifikasi bahan baku pembuatan bilah keris Nusantara dengan berbagai *dhapur*, *pamor*, ukuran, dan gaya keris.
- 1.2 Diukur yang dimaksud dalam unit ini adalah melakukan pekerjaan pengukuran berdasar pada berat, ukuran, tebal, tipis, panjang, dan lebar bahan baku logam.



## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Jenis-jenis logam (baja, nikel, *iron meteorit*)

2.1.2 Timbangan

2.1.3 Naskah *pamor* Nusantara (literatur dan manuskrip)

2.1.4 Alat pencetak data

2.1.5 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menentukan spesifikasi bahan baku pembuatan bilah keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Material logam
    - 3.1.2 *Ricikan* keris
    - 3.1.3 *Dhapur* dan *pamor* keris Nusantara
    - 3.1.4 Motif *pamor* keris Nusantara
    - 3.1.5 Teknologi penempaan *pamor* keris
    - 3.1.6 Gaya keris tiap-tiap daerah di Nusantara
    - 3.1.7 Kesejarahan keris
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menulis
    - 3.2.2 Menghitung kebutuhan dan penyusutan material logam
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menghitung perbandingan tiap-tiap jenis logam sesuai dengan lipatan penempaan motif *pamor* dan *dhapur* keris

**KODE UNIT : C.25KRS00.015.1**

**JUDUL UNIT : Memilih Bahan Pendukung Bilah Keris (Warangka dan Hulu Keris)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih bahan pendukung bilah keris (warangka dan hulu keris).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi jenis keris dan bahan baku	1.1 Jenis dan fungsi keris dipetakan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kebutuhan warangka dan hulu keris yang ingin dibuat ditentukan sesuai dengan karakter keris.
2. Menganalisis bahan baku pembuatan warangka dan hulu keris	2.1 Jenis <b>bahan baku</b> diidentifikasi sesuai dengan jenis, fungsi, dan karakter sosial masyarakat pengguna keris. 2.2 Sifat dan karakter bahan baku yang akan digunakan dipastikan sesuai dengan karakter pengguna keris. 2.3 Jumlah kebutuhan bahan baku ditentukan sesuai dengan kebutuhan pembuatan jenis <i>warangka</i> dan <i>hulu keris</i> .

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan spesifikasi bahan baku pembuatan *warangka* dan *hulu keris* Nusantara dengan berbagai gaya, jenis, dan tipologi keris.

1.2 Bahan baku yang dimaksud dalam unit ini adalah bahan yang digunakan dalam pembuatan warangka dan hulu keris, tetapi tidak terbatas pada kayu dan unsur dari hewan.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Jenis-jenis bahan baku (kayu dan unsur dari hewan)

2.1.2 Alat ukur (meteran dan timbangan)

2.1.3 Alat pencetak data

2.1.4 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memilih bahan pendukung bilah keris (warangka dan hulu keris).

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Material kayu

3.1.2 Material unsur dari hewan

3.1.3 Pengolahan bahan kayu untuk warangka dan hulu keris

3.1.4 Pengolahan bahan unsur dari hewan untuk warangka dan hulu keris

3.1.5 Kesejarahan keris

3.1.6 Jenis *warangka* dan *hulu* keris

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis

3.2.2 Menebang kayu

3.2.3 Menghitung kebutuhan dan penyusutan material

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis bahan baku sesuai dengan jenis, fungsi, dan karakter sosial masyarakat pengguna keris

**KODE UNIT : C.25KRS00.016.1**

**JUDUL UNIT : Merancang Bilah Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang bilah keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisis kebutuhan benda keris	1.1 Kebutuhan penggunaan benda keris diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Hasil identifikasi kebutuhan diformulasikan dalam bentuk gagasan.
2. Menuangkan gagasan penciptaan bilah keris	2.1 Bentuk <i>dhapur</i> , <i>pamor</i> , dan ukuran bilah keris digambar sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Hasil <b>penggambaran</b> bilah keris dibuat ke dalam <b>mal</b> (pola), baik yang <b>pakem</b> maupun <b>kalawijan</b> . 2.3 Teknik pembentukan keris dipilih sesuai dengan mal. 2.4 Hasil penggambaran bilah keris dikomunikasikan kepada pengguna.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat perancangan bentuk bilah keris, baik dari *dhapur*, *pamor*, maupun ukuran/proporsi pada bilah keris, tetapi tidak terbatas pada perancangan bilah keris pada etnis tertentu di Nusantara.
- 1.2 Penggambaran yang dimaksud dalam unit ini adalah gambar desain/rancangan keris, baik yang digambar langsung oleh kreator maupun gambar dari orang lain.
- 1.3 Mal (pola) yang dimaksud dalam unit ini adalah visualisasi bentuk keris dari bahan logam sebagai pedoman proses pembuatan bilah keris.
- 1.4 Pakem yang dimaksud dalam unit ini adalah keris-keris yang sudah baku dan digunakan sebagai rujukan penciptaan keris.

1.5 *Kalawijan* yang dimaksud dalam unit ini adalah keris-keris yang tidak bersifat baku.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat potong

2.1.2 Alat ukur

2.1.3 Alat pencetak data

2.1.4 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Seng (*zinc*)

2.2.2 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merancang bilah keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Material logam keris
    - 3.1.2 Anatomi manusia
    - 3.1.3 *Ricikan* keris
    - 3.1.4 Sejarah kerajaan Nusantara
    - 3.1.5 Kesejarahan keris
    - 3.1.6 *Dhapur* dan *pamor* keris
    - 3.1.7 *Tangguh* keris Nusantara
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menulis
    - 3.2.2 Menggambar
    - 3.2.3 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam membuat hasil penggambaran bilah keris ke dalam mal (pola), baik yang *pakem* maupun *kalawijan*



**KODE UNIT : C.25KRS00.0017.1**

**JUDUL UNIT : Merancang Perabot Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang perabot keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisis kebutuhan benda keris	1.1 Kebutuhan penggunaan dan tampilan benda keris diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Hasil identifikasi kebutuhan diformulasikan dalam bentuk gagasan.
2. Menuangkan gagasan penciptaan perabot keris	2.1 Bentuk <b>warangka</b> , <b>ukiran</b> , <b>motif</b> , <b>mendhak</b> , <b>selut</b> , dan <b>pendhok</b> digambar sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Hasil penggambaran perabot dibuat ke dalam bentuk gambar kerja. 2.3 <b>Teknik hias</b> dan jenis ukiran dalam perabot keris ditentukan sesuai dengan kebutuhan penggunaan keris. 2.4 Hasil penggambaran perabot keris dikomunikasikan kepada pengguna.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat perancangan bentuk perabot keris, baik warangka/sarung keris, ukiran/hulu keris, *mendhak*/cincin keris, *selut*/*pedongkok*, maupun *pendhok*/logam pelapis warangka, tetapi tidak terbatas pada perancangan perabot keris pada etnis tertentu di Nusantara.
- 1.2 *Warangka* yang dimaksud dalam unit ini adalah sarung keris yang berfungsi sebagai wadah dan pelindung bilah keris.
- 1.3 *Ukiran* yang dimaksud dalam unit ini adalah hulu/kepala/gagang keris yang berfungsi sebagai pegangan bilah keris.

- 1.4 Motif yang dimaksud dalam unit ini adalah ornamen hias pada permukaan *pendhok*, *selut*, dan *mendhak*.
- 1.5 *Mendhak* yang dimaksud dalam unit ini adalah cincin keris yang terbuat dari logam yang berfungsi sebagai pembatas antara hulu dan bagian bilah keris.
- 1.6 *Selut* yang dimaksud dalam unit ini adalah cincin keris yang berukuran lebih besar daripada *mendhak* sebagai penghias pada pangkal hulu keris.
- 1.7 *Pendhok* yang dimaksud dalam unit ini adalah bagian selongsong pada bagian badan warangka (*gandar*) yang terbuat dari logam mulia dan sejenisnya yang berfungsi sebagai pelindung *warangka*, penambah keindahan, dan penentu strata sosial.
- 1.8 Teknik hias yang dimaksud dalam unit ini adalah teknik yang digunakan untuk memperindah bentuk *selut*, *mendhak*, dan *pendhok*, tetapi tidak terbatas pada pahatan logam, penggunaan logam berpamor, dan pemasangan batu permata.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

#### 2.1.1 Alat ukur

#### 2.1.2 Alat pencetak data

#### 2.1.3 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

#### 2.2.1 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

## 4.2 Standar

(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merancang perabot keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

#### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Perabot keris

3.1.2 Ragam motif pada *selut* dan *pendhok*

3.1.3 Batu permata dan logam mulia

3.1.4 Material warangka keris

3.1.5 Teknologi seni pahat logam

3.1.6 Sejarah kerajaan Nusantara

3.1.7 Kesejarahan keris

##### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis

3.2.2 Berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menggambar bentuk *warangka*, *ukiran*, motif, *mendhak*, *selut*, dan *pendhok* sesuai dengan kebutuhan

**KODE UNIT : C.25KRS00.018.1**

**JUDUL UNIT : Merancang Motif Ukir *Pendhok, Selut, dan Mendhak***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang motif ukiran pada *pendhok, selut, dan mendhak* keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisis kebutuhan dekorasi <i>pendhok, selut, dan mendhak</i>	1.1 Kebutuhan tampilan <i>pendhok, selut, dan mendhak</i> diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Motif dipilih sesuai dengan kebutuhan tampilan <i>pendhok, selut, dan mendhak</i> . 1.3 Hasil identifikasi kebutuhan diformulasikan dalam bentuk gagasan atau mengacu pada pakem.
2. Membuat motif pada <i>pendhok, selut, dan mendhak</i>	2.1 Motif digambar sesuai dengan ukuran <i>pendhok, selut, dan mendhak</i> . 2.2 Hasil penggambaran dipolakan sesuai dengan ukuran <i>pendhok, selut, dan mendhak</i> . 2.3 Hasil memolakan <i>pendhok, selut, dan mendhak</i> dikomunikasikan kepada pengguna.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat rancangan pada *pendhok, selut, dan mendhak* sesuai dengan motif tradisi Nusantara sesuai dengan pakem penggunaannya.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Meja kerja

- 2.1.2 Penerangan
- 2.1.3 Benda model (*selut, mendhak, pendhok*)
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Alat gambar
  - 2.2.2 Kertas pola
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merancang motif ukir *pendhok, selut, dan mendhak*.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Ragam motif dan simbol dalam tradisi Nusantara
    - 3.1.2 Simbol dan ragam *pendhok*, *selut*, serta *mendhak* keris Nusantara
    - 3.1.3 Sejarah kerajaan Nusantara
    - 3.1.4 Ragam keris Nusantara
    - 3.1.5 Cerita epos dan mitologi tradisi Nusantara
    - 3.1.6 Cerita rakyat dan legenda Nusantara
    - 3.1.7 Kesejarahan keris
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menggambar motif sesuai dengan *pendhok*, *selut*, dan *mendhak*

**KODE UNIT : C.25KRS00.019.1**

**JUDUL UNIT : Mengoperasikan *Besalen***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan *besalen*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan <i>besalen</i>	1.1 Tempat kerja dikondisikan sesuai dengan peruntukannya. 1.2 Peralatan kerja dipastikan dalam kondisi siap pakai sesuai dengan fungsinya dan kebutuhan kerja. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Mengoperasikan tungku perapian	2.1 <b>Jenis arang</b> dan bahan baku perapian diperiksa ketersediaannya. 2.2 Tungku perapian dinyalakan sesuai dengan prosedur penggunaan. 2.3 <b>Alat pengontrol api</b> diperiksa tekanan dan akurasi embusan arah angin pada lubang tungku. 2.4 Arang perapian ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.
3. Merapikan <i>besalen</i>	3.1 Peralatan kerja yang telah selesai digunakan dibersihkan sesuai dengan kondisi terbaiknya. 3.2 Peralatan kerja ditata pada posisi semula sesuai dengan pakem daerahnya. 3.3 Tungku perapian dipastikan dalam kondisi aman untuk ditinggalkan.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengoperasikan *besalen*/tempat kerja pembuatan keris yang dilengkapi dengan peralatan kerja tempa dan tungku perapian.



1.2 Jenis arang yang dimaksud dalam unit ini adalah arang yang berasal dari bahan kayu, seperti jati, mentabe, dan bambu yang diproses secara khusus.

1.3 Alat pengontrol api yang dimaksud dalam unit ini adalah alat yang digunakan untuk mengembuskan angin pada tungku perapian, tetapi tidak terbatas pada *blower* dan *lamusan*.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tungku perapian

2.1.2 Peralatan tempa

2.1.3 Wadah penyimpanan

2.1.4 Wadah air

2.1.5 *Blower/ubub/lamusan/panurunan*

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Arang perapian

2.2.2 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengoperasikan *besalen*.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
  - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
  - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Tungku perapian
    - 3.1.2 Peralatan tempa
    - 3.1.3 Bahan bakar arang
    - 3.1.4 Ergonomi *besalen*
    - 3.1.5 Suhu pembakaran
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengontrol tungku perapian
    - 3.2.2 Merawat peralatan pandai besi
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menyalakan tungku perapian sesuai dengan prosedur penggunaan

**KODE UNIT : C.25KRS00.020.1**

**JUDUL UNIT : Menyiapkan Material Logam Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan material logam keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Peralatan kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. 1.2 Bahan bakar tungku dipastikan cukup untuk proses pembakaran. 1.3 Logam yang akan dibakar disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Memanaskan logam	2.1 Tungku perapian dinyalakan sesuai dengan prosedur. 2.2 Api pada tungku perapian dikontrol sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. 2.3 Logam dibakar pada tungku perapian sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Arang perapian ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.
3. Membersihkan bahan dasar logam	3.1 Bahan logam dipanaskan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Bahan logam ditempa secara berulang untuk menghilangkan kotoran logam. 3.3 Bahan <i>pamor</i> dipipihkan sesuai dengan kebutuhan untuk menjadi bahan <i>winih pamor</i> . 3.4 Lempengan nikel disisipkan di antara potongan besi.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pembersihan bahan dasar logam keris dengan cara dibakar dan ditempa (*ngewasuh*).

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tungku perapian

2.1.2 Peralatan tempa

2.1.3 Wadah air

2.1.4 *Blower/ubub/lamusan/panurunan*

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Arang

2.2.2 Logam bahan bilah keris

2.2.3 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyiapkan material logam keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Material logam keris
    - 3.1.2 Tungku pembakaran
    - 3.1.3 Proses penempaan logam
    - 3.1.4 Suhu
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Teknik seni tempa
    - 3.2.2 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  - 4.5 Kepedulian
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam memilih bahan *pamor* sesuai dengan kebutuhan untuk menjadi *winih pamor*

**KODE UNIT : C.25KRS00.021.1**

**JUDUL UNIT : Menempa Winih Pamor Keris (Teknik Lipat)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menempa *winih pamor* keris (teknik lipat).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Tungku perapian dipastikan siap digunakan. 1.2 Peralatan kerja penempaan dikondisikan siap pakai. 1.3 Bahan <i>winih pamor</i> disiapkan untuk proses penempaan lipatan <i>pamor</i> . 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Memanaskan logam keris	2.1 Bahan <i>winih pamor</i> dibakar pada tungku perapian sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Api tungku perapian dikontrol sesuai dengan kebutuhan pembakaran. 2.3 Bahan <i>winih pamor</i> dipijarkan hingga titik pijar.
3. Mengolah logam keris	3.1 Bahan <i>winih pamor</i> disatukan dalam proses penempaan. 3.2 Bahan <i>winih pamor</i> ditempa secara berulang dengan teknik lipat sesuai dengan motif <i>pamor</i> yang diinginkan. 3.3 Proses <b>nylorok baja</b> dilakukan sesuai dengan prosedur.
4. Membuat bakal keris	4.1 Logam keris dipotong sesuai dengan kebutuhan pembentukan <i>ganja</i> . 4.2 Logam keris dibentuk menjadi bentuk dasar keris. 4.3 <b>Pesi</b> dibuat pada bilah logam keris.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan penempaan *winih pamor* pada material logam yang nantinya akan dijadikan sebagai bilah keris dengan cara memukul logam dalam kondisi panas secara berulang, baik menggunakan tenaga manusia maupun alat/mesin pemukul dan melipat logam untuk menciptakan *pamor*.
- 1.2 *Nylorok* baja yang dimaksud dalam unit ini adalah pengisian baja pada logam bakal keris dengan cara membuat lipatan dan menyisipkan baja di tengahnya.
- 1.3 *Pesi* yang dimaksud dalam unit ini adalah bagian bilah keris yang akan dipasangkan tangkai sebagai pegangan bilah keris.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tungku perapian
- 2.1.2 Peralatan penempaan logam
- 2.1.3 Wadah air
- 2.1.4 Pencapit
- 2.1.5 Alat pemotong logam
- 2.1.6 *Besalen*

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Arang pembakaran
- 2.2.2 Bahan *pamor*
- 2.2.3 Alat tulis kantor

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

##### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menempa *winih pamor* keris (teknik lipat).

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

#### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Material logam keris

3.1.2 Tungku perapian

3.1.3 Suhu pembakaran logam

3.1.4 *Dhapur* dan *pamor* keris

3.1.5 Teknologi seni tempa lipat *pamor*

3.1.6 Material logam dalam pembakaran

##### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengontrol api tungku perapian



### 3.2.2 Menata pola dan motif *pamor*

#### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

4.5 Kepedulian

#### 5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menempa/memukul secara berulang bahan *winih pamor* dengan teknik lipat sesuai dengan motif *pamor* yang diinginkan

**KODE UNIT : C.25KRS00.022.1**

**JUDUL UNIT : Membuat Bakal Bilah Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat bakal bilah keris melalui penempaan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Tungku perapian dipastikan siap digunakan. 1.2 Peralatan kerja penempaan dikondisikan siap pakai. 1.3 Bakal keris disiapkan untuk proses penempaan <b>kodokan</b> keris. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Memanaskan bakal keris	2.1 Bakal keris dibakar pada tungku perapian sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Api tungku perapian dikontrol sesuai dengan kebutuhan pembakaran.
3. Membentuk dasar bakal keris	3.1 Bakal keris ditempa sesuai dengan <i>dhapur</i> dan <i>pamor</i> keris yang telah direncanakan. 3.2 Proses <b>minggiri</b> dilakukan pada bakal keris sesuai dengan <i>dhapur</i> dan <i>pamor</i> yang telah direncanakan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menempa bakal bilah keris dengan tahapan membuat *kodokan*, mengolah *dhapur* dan *pamor*, serta melakukan proses *minggiri* sesuai dengan pakem daerah penciptaan keris di Nusantara.

1.2 *Kodokan* yang dimaksud dalam unit ini adalah proses membentuk dasar bilah keris yang sudah ditentukan ujung dan pangkalnya.

1.3 *Minggiri* yang dimaksud dalam unit ini adalah mengolah *pamor*, menata bentuk, membuat *luk*, dan meluruskan *slorok* baja.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tungku perapian

2.1.2 Peralatan penempaan logam

2.1.3 Wadah air

2.1.4 Alat potong logam

2.1.5 *Besalen*

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Arang

2.2.2 Bahan *pamor*

2.2.3 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat bakal bilah keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

- 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Material logam keris
    - 3.1.2 Tungku perapian
    - 3.1.3 *Ricikan* keris
    - 3.1.4 *Dhapur* dan *pamor* keris Nusantara
    - 3.1.5 Teknologi seni tempa
    - 3.1.6 Material logam dalam pembakaran
    - 3.1.7 Sejarah kerajaan Nusantara
    - 3.1.8 Kesejarahan keris
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengontrol api tungku perapian
    - 3.2.2 Membentuk logam
    - 3.2.3 Menata pola dan motif *pamor*
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  - 4.5 Peduli

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam menempa bakal keris sesuai dengan *dhapur* dan *pamor* keris yang telah direncanakan

**KODE UNIT : C.25KRS00.023.1**

**JUDUL UNIT : Membuat *Ricikan* Bilah Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat *ricikan* bilah keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Peralatan kerja dikondisikan siap pakai. 1.2 Proses <b><i>mbabar dhuwung</i></b> dilakukan sesuai dengan <i>dhapur</i> dan <i>pamor</i> keris. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Membuat pola <i>ricikan</i>	2.1 Bilah keris dipolakan sesuai dengan <i>dhapur</i> dan <i>pamor</i> yang telah direncanakan. 2.2 Pola <i>ricikan</i> keris digambar pada bilah sesuai dengan <i>dhapur</i> yang mengacu pada pakem dan gaya. 2.3 Pola <i>ricikan</i> <b>dibentuk</b> sesuai dengan gambar yang telah dibuat. 2.4 <i>Ricikan</i> dihaluskan sesuai dengan gambar yang telah direncanakan.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat *ricikan* bilah keris dengan tahapan menghaluskan bilah keris, menggambar, dan memahat pola *ricikan* di bilah keris sesuai dengan pakem/kalawijan daerah penciptaan keris di Nusantara.

1.2 *Mbabar dhuwung* yang dimaksud dalam unit ini adalah proses membentuk/menggarap melalui penghalusan, pengikiran, pengukiran, dan penajaman pada produk keris.

1.3 Dibentuk yang dimaksud dalam unit ini adalah dengan memberikan perlakuan pada pola *ricikan* dengan cara digergaji, dipahat, dan dikikir.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Ragum/catok

2.1.2 Meja kerja

2.1.3 Penerangan

2.1.4 Alat kikir

2.1.5 Alat tatah/ukir

2.1.6 Alat asah logam

2.1.7 Gergaji logam

2.1.8 Alat ukur

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat *ricikan* bilah keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Material logam keris
    - 3.1.2 *Ricikan* keris Nusantara
    - 3.1.3 Sejarah kerajaan Nusantara
    - 3.1.4 Kesejarahan keris
    - 3.1.5 Ergonomi keris
  - 3.3 Keterampilan
    - 3.3.1 Menata pola dan motif *ricikan*
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam melakukan pola *ricikan* dengan penggergajian, pamahatan, dan pengikiran sesuai dengan gambar yang telah dibuat



**KODE UNIT : C.25KRS00.024.1**

**JUDUL UNIT : Membuat *Ganja Keris***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat *ganja keris*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Tungku perapian dipastikan siap digunakan. 1.2 Peralatan kerja penempaan dikondisikan siap pakai. 1.3 Bahan <i>ganja keris</i> disiapkan untuk proses penempaan. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Memanaskan bahan <i>ganja keris</i>	2.1 Bahan <i>ganja keris</i> dibakar pada tungku perapian sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Api tungku perapian dikontrol sesuai dengan kebutuhan pembakaran.
3. Membentuk <i>ganja keris</i>	3.1 Bahan <i>ganja keris</i> ditempa sesuai dengan bentuk <i>ganja keris</i> yang telah direncanakan. 3.2 <i>Ganja keris</i> diberikan lubang sesuai dengan ukuran <i>pesi</i> .
4. Membuat <i>greneng</i>	4.1 Bakal <i>ganja keris</i> hasil penempaan <b>dibentuk</b> sesuai dengan yang direncanakan. 4.2 <i>Ganja keris</i> hasil pembentukan dihaluskan sesuai dengan kebutuhan. 4.3 Pola <i>ganja keris</i> digambar <i>ricikan</i> sesuai dengan yang telah direncanakan. 4.4 Pola <i>ricikan ganja</i> digergaji sesuai dengan yang telah direncanakan. 4.5 <i>Ganja keris</i> disatukan dengan bilah keris sesuai dengan pakem.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat *ganja* keris sesuai dengan teknik seni tempa dan pakem/*kalawijan ganja* keris yang ada pada keris Nusantara.

1.2 Dibentuk yang dimaksud dalam unit ini adalah melakukan pembentukan dengan menggunakan alat bor, paju, pahat, kikir, gerinda, dan gergaji.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.2.1 Tungku perapian

2.2.2 Peralatan tempa

2.1.1 Gerinda tangan (*mini-grinder*)

2.1.2 Bor

2.1.3 Pahat paju

2.1.4 Gergaji kamasan

2.2.3 Ragum/catok

2.2.4 Meja kerja

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Arang pembakaran

2.2.2 Mata bor

2.2.3 Alat tulis kantor

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat *ganja* keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Dhapur* keris Nusantara

3.1.2 *Ricikan* keris Nusantara

3.1.3 Motif *Pamor*

3.1.4 *Tangguh* keris Nusantara

3.1.5 Material logam keris

3.1.6 *Ganja* keris Nusantara

3.1.7 Sejarah kerajaan Nusantara

3.1.8 Kesejarahan keris

3.1.9 Teknologi seni tempa

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menempa logam paduan

3.2.2 Membentuk logam tempa

3.2.3 Berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam membentuk bakal *ganja* keris hasil penempaan sesuai dengan yang direncanakan

**KODE UNIT : C.25KRS00.025.1**

**JUDUL UNIT : Membuat *Tinatah* Bilah Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam *tinatah* motif pada bilah keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Peralatan kerja <b>tinatah</b> dikondisikan siap pakai. 1.2 Bilah dan/atau <i>ganja</i> keris dipersiapkan untuk proses <i>tinatah</i> . 1.3 <b>Bahan logam tinatah</b> diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Membuat mal ornamen <i>tinatah</i>	2.1 Rancangan ornamen digambar pada bilah dan/atau <i>ganja</i> keris. 2.2 Rancangan ornamen ditempelkan pada bilah/ <i>ganja</i> keris yang akan dipahat.
3. Melakukan proses <i>tinatah</i> logam	3.1 Bilah dan/atau <i>ganja</i> keris dipahat sesuai dengan kebutuhan rancangan. 3.2 Bahan logam dipipihkan sesuai dengan kebutuhan rancangan. 3.3 Logam pipih direkatkan pada ornamen hasil pemahatan yang telah dipersiapkan. 3.4 Hasil <i>tinatah digosok</i> sesuai dengan kebutuhan ornamen.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat dekorasi pada bilah dan/atau *ganja* keris dengan menggunakan teknik pahat (*tinatah*).

1.2 *Tinatah* yang dimaksud adalah *sinerasah*, *cacahgori*, *glonthongan*, *luluhan*, *urikan*, *patri*, dan *leleran*.

- 1.3 Bahan logam yang dimaksud dalam unit ini adalah logam yang digunakan untuk melapis, tetapi tidak terbatas pada emas, perak, dan tembaga.
- 1.4 Digosok yang dimaksud dalam unit ini adalah proses *sangling* dengan menggunakan logam yang memiliki permukaan halus.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pahat
- 2.1.2 Alat kamasan
- 2.1.3 Timbangan
- 2.1.4 Peralatan patri
- 2.1.5 Kikir kamasan
- 2.1.6 Kowi/wadah pelebur
- 2.1.7 Ragum/catok

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis
- 2.2.2 Jabung/gale
- 2.2.3 Alat pelindung diri

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam *tinatah* bilah keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Logam mulia

3.1.2 Teknologi *tinatah*

3.1.3 Motif Nusantara

3.1.4 *Dhapur* keris

3.1.5 *Tangguh* keris

3.1.6 Sejarah kerajaan Nusantara

3.1.7 Kesejarahan keris

#### 3.3 Keterampilan

3.3.1 Melebur dan mencampur logam mulia

3.3.2 Berkomunikasi

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

- 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
- 
- 5. Aspek kritis
    - 5.1 Ketepatan dalam merekatkan logam pipih pada ornamen hasil pemahatan yang telah dipersiapkan



**KODE UNIT : C.25KRS00.026.1**

**JUDUL UNIT : Mengerjakan *Sangling* Bilah Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengerjakan *sangling* bilah keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Menghaluskan bilah keris	2.1 Bilah keris disiapkan untuk proses penghalusan. 2.2 Bilah keris digosok dengan menggunakan <b>batu</b> sesuai dengan prosedur penghalusan bilah keris. 2.3 Permukaan bilah keris dipastikan telah halus dan garis-garis <i>ricikan</i> tampak tegas.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menghaluskan bilah keris dengan cara menggosok menggunakan batu.

1.2 Batu yang dimaksud dalam unit ini adalah, tetapi tidak terbatas pada, batu hitam dan batu asah, baik alami maupun cetakan.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Batu asah

2.1.2 Ragum/catok

2.1.3 Telawah/wadah air

## 2.2 Perlengkapan

### 2.2.1 Alat pelindung diri

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengerjakan *sangling* bilah keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Material logam keris

- 3.1.2 Teknologi asah logam
- 3.1.3 *Dhapur* dan *ricikan* keris Nusantara
- 3.1.4 *Pamor* keris Nusantara
- 3.1.5 Motif keris Nusantara
- 3.1.6 *Tinatah* keris Nusantara
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Berkomunikasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat
  - 4.2 Teliti
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Kehalusan dalam menggosok bilah keris dengan menggunakan batu sesuai dengan prosedur bilah keris

**KODE UNIT : C.25KRS00.027.1**

**JUDUL UNIT : Mengerjakan *Kamal* Bilah Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam proses *kamal* bilah keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Peralatan dan bahan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Melakukan perendaman bilah keris	2.1 <b>Bahan kamalan</b> dicampur sesuai dengan prosedur. 2.2 Bilah keris disiapkan untuk proses perendaman. 2.3 Bilah keris direndam dengan bahan kamalan sesuai dengan kebutuhan.
3. Membersihkan bilah keris	3.1 Bilah keris digosok dengan menggunakan bahan <b>pembersih kamalan</b> . 3.2 Bilah keris dicuci untuk menghilangkan residu pada bilah keris. 3.3 Bilah keris dikeringkan sesuai dengan kebutuhan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memunculkan motif dan urat/serat *pamor* pada bilah keris dengan menggunakan *kamalan*.

1.2 Bahan *kamalan* yang dimaksud dalam unit ini adalah bahan yang digunakan untuk proses *mengamal*, yaitu, antara lain garam, belerang, lumpur putih, lemak hewan, dan getah pisang.

1.3 Pembersih *kamalan* yang dimaksud dalam unit ini adalah lerak, abu dapur, dan air jeruk nipis.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Wadah air

2.1.2 Meja kerja

2.1.3 Kain lap

2.1.4 *Telawah/wadah* bambu/kayu

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bahan kamalan

2.2.2 Sikat

2.2.3 Bahan pembersih kamalan

2.2.4 Alat pelindung diri

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengerjakan *kamal* bilah keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

- 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Motif *pamor*
    - 3.1.2 Kimia logam
    - 3.1.3 Material logam keris
  - 3.3 Keterampilan
    - 3.3.1 Mencampur bahan kimia
    - 3.3.2 Berkomunikasi
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam merendam bilah keris dengan bahan *kamalan* sesuai dengan kebutuhan

**KODE UNIT : C.25KRS00.028.1**

**JUDUL UNIT : *Menyepuh Bilah Keris***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam *menyepuh* (mengeraskan, menguatkan, dan menajamkan) bilah keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Tungku perapian dipastikan siap digunakan. 1.2 Bahan dan peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Mengeraskan ujung bilah keris	2.1 <b>Bahan <i>sepuhan</i></b> disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Bilah keris dibakar pada tungku perapian sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Suhu pada bilah keris dipastikan siap untuk proses pencelupan. 2.4 Ujung bilah keris dicelup ke dalam cairan <i>sepuhan</i> . 2.5 Bilah keris dilaras sesuai dengan wangun bilah keris.
3. Menyelesaikan pekerjaan <i>menyepuh</i> keris	3.1 Bilah keris didinginkan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Bilah keris dibersihkan sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Bilah keris ditajamkan sesuai dengan kebutuhan.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengeraskan bilah keris (material logam) dengan cara melakukan perubahan suhu mendadak (*thermal shock*).

1.2 Bahan *sepuhan* yang dimaksud dalam unit ini adalah, tetapi tidak terbatas pada, air, minyak jarak, dan minyak cendana.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tungku perapian

2.1.2 Sapit/penjepit

2.1.3 *Telawah/wadah*

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Arang

2.2.2 Bahan sepuhan

2.2.3 Alat pelindung diri

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam *nyepuh* bilah keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis



- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Material logam keris
    - 3.1.2 Suhu perubahan logam
    - 3.1.3 Tangguh keris Nusantara
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengontrol api tungku perapian
    - 3.2.2 Mewangun bilah keris
    - 3.2.3 Mengasah bilah keris
    - 3.2.4 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam memastikan suhu pada bilah keris untuk proses pencelupan

**KODE UNIT : C.25KRS00.029.1**

**JUDUL UNIT : Mewarangi Bilah Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam *mewarangi* bilah keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan rangkaian kerja. 1.2 Peralatan dan bahan kerja dipastikan siap untuk digunakan. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Menyiapkan cairan <i>warangan</i>	2.1 Arsenik trisulfida ( $As_2S_3$ ), asam sitrun, dan zat kimia yang terkait ditimbang sesuai dengan komposisi cairan <b><i>warangan</i></b> . 2.2 Hasil penimbangan dicampurkan untuk menjadi cairan <i>warangan</i> .
3. Melakukan proses perendaman bilah keris	3.1 Bilah keris dipastikan dalam kondisi siap untuk proses pewarangan. 3.2 Patina pada bilah keris dibersihkan hingga bilah berwarna putih ( <b><i>mutih</i></b> ). 3.3 Bilah keris dicelup pada cairan <i>warangan</i> sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. 3.4 Bilah keris dipijat untuk memastikan cairan <i>warangan</i> masuk pada pori-pori bilah keris. 3.5 Bilah keris <b><i>dikeprok</i></b> untuk memastikan kualitas warna dan kebersihan <i>warangan</i> . 3.6 Bilah keris dipastikan kering melalui proses <b><i>penarangan</i></b> .

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pewarnaan bilah keris dengan menggunakan cairan kimia sesuai dengan pakem *pewarangan* keris Nusantara.
- 1.2 *Warangan* yang dimaksud dalam unit ini adalah cairan kimia yang digunakan untuk proses pewarnaan bilah keris dengan komposisi tertentu.
- 1.3 *Mutih* yang dimaksud dalam unit ini adalah proses pembersihan bilah keris sampai hilangnya karat atau patina sehingga bilah keris siap untuk diwarangi.
- 1.4 *Dikeprok* yang dimaksud yang dalam unit ini adalah membersihkan bilah keris dengan menggunakan kulit jeruk nipis dan sabun dengan cara digosok.
- 1.5 *Penarangan* yang dimaksud dalam unit ini adalah proses pengeringan, tetapi tidak terbatas pada penjemuran, pengelapan, dan pengasapan.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Telawah/wadah
- 2.1.2 Meja kerja
- 2.1.3 Peralatan pembersih (kain lap)

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Bahan warangan (zat kimia, asam sitrun, arsenik trisulfida)
- 2.2.2 Kulit jeruk nipis
- 2.2.3 Lerak/sabun
- 2.2.4 Sikat
- 2.2.5 Alat pelindung diri

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mewarangi bilah keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Motif *pamor* Nusantara

3.1.2 Material logam keris

3.1.3 Bahan kimia

3.1.4 *Tanggung* keris Nusantara

3.1.5 Kesejarahan keris

- 3.3 Keterampilan
  - 3.3.1 Menimbang bahan kimia
  - 3.3.2 Mencampur bahan kimia
  - 3.3.3 Berkomunikasi
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam mencelup bilah keris pada cairan *warangan* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

**KODE UNIT : C.25KRS00.030.1**

**JUDUL UNIT : Mengelola Limbah Pembuatan Produk Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola limbah pembuatan produk keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan pengolahan limbah	1.1 <b>Limbah</b> diidentifikasi sesuai dengan bahan dan tahapan produksi keris. 1.2 Limbah yang berpengaruh pada kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan dianalisis sesuai dengan prosedur kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja (K3). 1.3 Hasil analisis dibuat ke dalam rencana kerja pengolahan limbah.
2. Melaksanakan tindakan kesehatan dan keselamatan terhadap bahaya limbah	2.1 Sirkulasi udara pada area kerja dipastikan sesuai dengan prosedur kesehatan. 2.2 Penggunaan bahan dan peralatan berbahaya pada area kerja dipastikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 2.3 <b>Tindakan keselamatan</b> dilakukan sesuai dengan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K)
3. Melaksanakan pengolahan limbah	3.1 Limbah dipilah sesuai dengan jenis, karakter, dan dampak lingkungannya. 3.2 Proses daur ulang limbah dilakukan sesuai dengan prosedur keamanan dan keselamatan. 3.3 Limbah <b>disterilkan</b> sesuai dengan prosedur keamanan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menanggulangi limbah produksi keris yang berdampak pada kesehatan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.
- 1.2 Limbah yang dimaksud dalam unit ini adalah sisa material produksi, tetapi tidak terbatas pada zat padat, gas, dan cairan yang dapat mencemari lingkungan, serta berpengaruh pada kesehatan dan keselamatan kerja.
- 1.3 Tindakan keselamatan yang dimaksud dalam unit ini adalah langkah yang dilakukan ketika terjadi malfungsi pada peralatan kerja, tetapi tidak terbatas pada pemadaman api karena kebakaran.
- 1.4 Disterilkan yang dimaksud dalam unit ini adalah, tetapi tidak terbatas pada, penanaman pohon pisang pada area limbah.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pemadam api
- 2.1.2 Alat pengolah data
- 2.1.3 Alat pencetak data
- 2.1.4 Wadah penyimpanan limbah

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis kantor
- 2.2.2 Alat pelindung diri

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengelola limbah pembuatan produk keris.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
- 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
  - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Limbah B3 produksi keris
- 3.1.2 Bahan logam dan nonlogam produksi keris
- 3.1.3 Tahapan kerja produksi keris
- 3.1.4 Tata kelola ruang kerja

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K)
- 3.2.2 Berkomunikasi

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

#### 4.1 Teliti



- 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam melakukan proses daur ulang limbah sesuai dengan prosedur keamanan dan keselamatan

**KODE UNIT : C.25KRS00.031.1**

**JUDUL UNIT : Mengawetkan Bahan Kayu**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengawetkan perabot keris yang memiliki material berasal dari kayu.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisis kondisi kayu	1.1 Peralatan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Sifat, warna, dan karakter kayu diidentifikasi sesuai dengan kondisi. 1.3 <b>Teknik pengawetan</b> dipilih sesuai dengan kondisi, jenis kayu, dan musim.
2. Memproses kayu	2.1 Bahan kayu disiapkan untuk proses pengawetan. 2.2 Teknik pengawetan diaplikasikan pada bahan kayu. 2.3 Hasil pengawetan kayu dipastikan merata secara sempurna.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengawetkan bahan kayu pada perabot keris (*warangka, gandar*, dan hulu keris).
- 1.2 Teknik pengawetan yang dimaksud dalam unit ini adalah cara mengawetkan kayu dengan cara, tetapi tidak terbatas pada, pengasapan, penjemuran, perendaman, dan perebusan.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Meja kerja
- 2.1.2 Wadah air
- 2.1.3 Anglo

## 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bahan pengawet

2.2.2 Alat pelindung diri

2.2.3 Arang

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengawetkan bahan kayu.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Material kayu produk keris

3.1.2 Musim dan *pranotomongso*

3.1.3 Teknik penebangan kayu

3.1.4 Perabot keris Nusantara

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menebang kayu

3.2.2 Memotong kayu

3.2.3 Berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memilih teknik pengawetan sesuai dengan kondisi, jenis kayu, dan musim

**KODE UNIT : C.25KRS00.032.1**

**JUDUL UNIT : Mengawetkan Bahan Unsur dari Hewan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengawetkan perabot keris yang memiliki material berasal dari bahan unsur dari hewan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisis kondisi bahan unsur dari hewan	1.1 Bahan dan peralatan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 <b>Teknik pengawetan</b> diidentifikasi sesuai dengan kondisi dan karakter bahan unsur dari hewan.
2. Memproses bahan unsur dari hewan	2.1 Bagian unsur dari hewan dipilah sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Bahan unsur dari hewan dilakukan pengawetan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Bahan unsur dari hewan dibersihkan secara sempurna.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengawetkan bahan unsur dari hewan, tetapi tidak terbatas pada tulang hewan dan unsur dari hewan lainnya.

1.2 Teknik pengawetan yang dimaksud dalam unit ini adalah, antara lain, dengan pengasapan, perebusan, *penarangan*, dan perendaman yang digunakan, tetapi tidak terbatas pada kapur dan air belerang.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Pisau kerja

2.1.2 Meja kerja

- 2.1.3 Wadah air
- 2.1.4 Kain lap
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Bahan pengawet
  - 2.2.2 Alat pelindung diri
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat/mengawetkan bahan unsur dari hewan.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Material bahan unsur dari hewan

3.1.2 Perabot keris Nusantara

3.1.3 Sejarah kerajaan Nusantara

3.1.4 Kesejarahan keris

3.2 Keterampilan

3.2.1 Berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam melakukan pengawetan bahan unsur dari hewan sesuai dengan kebutuhan

**KODE UNIT : C.25KRS00.033.1**

**JUDUL UNIT : Membuat Bakal Warangka**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat bakal warangka (*ngapangi*).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan bahan warangka	1.1 Kayu/unsur dari hewan diidentifikasi sesuai dengan <b>kebutuhan</b> rancangan warangka. 1.2 Kayu/unsur dari hewan dipilih berdasarkan kebutuhan bahan bakal warangka.
2. Membentuk dasar warangka ( <i>mbakali</i> )	2.1 Rancangan warangka dibuat ke dalam <b>blak</b> sesuai dengan pakem. 2.2 Bahan bakal warangka dipolakan sesuai dengan rancangan <i>blak</i> , pola serat, dan motif pelet. 2.3 Bahan bakal warangka digergaji sesuai dengan pola. 2.4 Bahan bakal warangka dibentuk sesuai dengan kebutuhan.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat bakal warangka (*ngapangi*) dengan tahapan menentukan bahan berdasarkan karakter estetik warangka dan membentuk dasar warangka.
- 1.2 Kebutuhan yang dimaksud dalam unit ini adalah, tetapi tidak terbatas pada, jenis kayu yang memiliki penampilan serat kayu, tidak mudah retak, tidak mudah memuai, dan tampilan pola pada unsur dari hewan yang menarik untuk warangka.
- 1.3 *Blak* yang dimaksud dalam unit ini adalah pola atau patron sebagai dasar pembuatan warangka.



## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat potong (gergaji)

2.1.2 Alat tulis

2.1.3 Pisau ukir

2.1.4 Ragum/catok

2.1.5 Meja kerja

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bahan mal (seng/mika)

2.2.2 Mata gergaji

2.2.3 Alat pelindung diri

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat bakal warangka (*ngapangi*).

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Material bakal warangka
    - 3.1.2 Perabot keris Nusantara
    - 3.1.3 Sejarah kerajaan Nusantara
    - 3.1.4 Kesejarahan keris
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menata pola dan motif
    - 3.2.2 Menggambar
    - 3.2.3 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menggergaji bahan bakal warangka sesuai dengan pola

**KODE UNIT : C.25KRS00.034.1**

**JUDUL UNIT : Merakit Badan Warangka**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merakit badan warangka (*nggandari*).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan bahan <i>gandar</i>	1.1 Kayu/unsur dari hewan diidentifikasi sesuai dengan <b>kebutuhan <i>gandar</i></b> . 1.2 Kayu/unsur dari hewan dipilih berdasarkan kebutuhan bahan <i>gandar</i> .
2. Membuat <i>gandar</i>	2.1 Bahan <i>gandar</i> diukur sesuai dengan ukuran dan bentuk bilah keris. 2.2 Bahan <i>gandar</i> dipolakan sesuai dengan bentuk bilah keris, serat, dan motif pelet. 2.3 Bahan <i>gandar</i> digergaji sesuai dengan pola. 2.4 <i>Gandar</i> dilubangi sebagai calon tempat bilah keris. 2.5 Bahan <i>gandar</i> dirapikan sesuai dengan pola warangka.
3. Memasang warangka dan <i>gandar</i>	3.1 <i>Gandar</i> dan bakal warangka diukur perpotongannya sesuai dengan <b><i>condhong leleh</i></b> bilah keris. 3.2 <i>Gandar</i> dibuat purusan sebagai sambungan konstruksi dengan warangka. 3.3 <i>Gandar</i> dimasukkan ke dalam lubang kepala warangka yang telah dibuat. 3.4 Sambungan antara <i>gandar</i> dan warangka dipastikan rapat dan kuat.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat *gandar* serta menyatukannya dengan bakal warangka tanpa menggunakan bahan perekat.
- 1.2 Kebutuhan yang dimaksud dalam unit ini adalah, tetapi tidak terbatas pada, jenis kayu yang memiliki penampilan serat kayu, tidak mudah retak, tidak mudah memuai, dan tampilan pola pada unsur dari hewan yang menarik untuk *gandar*.
- 1.3 *Condhong leleh* yang dimaksud dalam unit ini adalah tingkat kemiringan bilah keris.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat ukur
- 2.1.2 Meja kerja
- 2.1.3 Alat potong (gergaji)
- 2.1.4 Pisau ukir
- 2.1.5 Alat pahat

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis
- 2.2.2 Bahan mal (seng/mika)
- 2.2.3 Mata gergaji
- 2.2.4 Alat pelindung diri

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

## 4.2 Standar

(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merakit badan warangka (*nggandari*).

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

#### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Material kayu/unsur dari hewan dalam keris

3.1.2 Perabot keris Nusantara

3.1.3 Sejarah kerajaan Nusantara

3.1.4 Kesejarahan keris

##### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggambar

3.2.2 Berkomunikasi

#### 4. Sikap kerja yang diperlukan

##### 4.1 Teliti

- 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
- 
- 5. Aspek kritis
    - 5.1 Ketepatan dalam memolakan bahan gandar sesuai dengan bentuk bilah keris, serat, dan motif pelet

**KODE UNIT : C.25KRS00.035.1**

**JUDUL UNIT : Membentuk Warangka**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membentuk warangka (*ngwali*).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengondisikan sarana kerja	1.1 Peralatan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Bahan bakal warangka disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Membuat warangka	2.1 Bahan bakal warangka diidentifikasi sesuai dengan pola, serat, pelet, dan bentuk warangka yang direncanakan. 2.2 Pola, <i>wanda</i> , dan <i>ricikan</i> warangka digambar pada bahan bakal warangka sesuai dengan karakter warangka yang ingin dihasilkan. 2.3 Pola dan <i>ricikan</i> warangka diraut sesuai dengan <i>wanda</i> dan karakter warangka. 2.4 Warangka dipastikan melalui proses penghalusan dan pelarasan sesuai dengan <i>wanda</i> dan karakter.
3. Mengukir warangka	3.1 Rancangan ukiran pada warangka diterapkan pada permukaan warangka. 3.2 Proses <b>pengukiran</b> dilakukan sesuai dengan kebutuhan rancangan. 3.3 Hasil pengerjaan warangka diperiksa kesesuaiannya dengan pola dan motif ukir yang direncanakan.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membentuk, baik dengan motif ukir-ukiran maupun tidak, sesuai dengan pakem pola, motif, dan *wanda* warangka yang ada di Nusantara.

1.2 Pengukiran yang dimaksud dalam unit ini tidak sebatas menggunakan pahat ukir, tetapi dapat menggunakan pahat raut, pahat wali, ataupun *mini-grinder*.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat potong (gergaji)

2.1.2 Meja kerja

2.1.3 Alat ukir

2.1.4 Alat kikir kayu

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis

2.2.2 Mata gergaji

2.2.3 Alat pelindung diri

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membentuk warangka.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara



- 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Material warangka
    - 3.1.2 Perabot keris Nusantara
    - 3.1.3 Motif Nusantara
    - 3.1.4 Sejarah kerajaan Nusantara
    - 3.1.5 Kesejarahan keris
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengukir
    - 3.2.2 Berkomunikasi
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam meraut pola dan *ricikan* sesuai dengan *wanda* dan karakter wanda

**KODE UNIT : C.25KRS00.036.1**

**JUDUL UNIT : Menghaluskan Warangka**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menghaluskan warangka.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja 1.2 Warangka, <i>gandar</i> , dan peralatan kerja dipastikan dalam kondisi siap pakai. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Membentuk tekstur warangka dan <i>gandar</i>	2.1 Warangka dan <i>gandar</i> diampelas sesuai dengan kebutuhan rancangan. 2.2 Warangka dan <i>gandar</i> dibersihkan dari residu proses pengampelasan. 2.3 <i>Ricikan</i> pada warangka dan <i>gandar</i> dipastikan sesuai dengan rancangan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memberikan ricikan pada warangka dan *gandar* sesuai dengan pakem perabot keris di Nusantara.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat raut kayu

2.1.2 Alat ampelas

2.1.3 Gerinda tangan

2.1.4 Kain lap

2.1.5 Meja kerja

2.1.6 Wadah air

## 2.2 Perlengkapan

### 2.2.1 Alat pelindung diri

### 2.2.2 Kertas ampelas

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menghaluskan warangka.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Material warangka
- 3.1.2 Perabot keris Nusantara
- 3.1.3 Sejarah kerajaan Nusantara
- 3.1.4 Kesejarahan keris
- 3.3 Keterampilan
  - 3.3.1 Berkomunikasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam mengampelas warangka dan *gandar* sesuai dengan kebutuhan rancangan

**KODE UNIT : C.25KRS00.037.1**

**JUDUL UNIT : Menyempurnakan Warangka dan Hulu**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyempurnakan warangka (*nyumba* dan *nggebal*).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Warangka, peralatan kerja, <b>bahan pewarnaan</b> , dan <b>bahan pengilap</b> dipastikan dalam kondisi siap pakai. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Mewarnai warangka dan hulu	2.1 Warangka digosok dengan kain untuk menghaluskan permukaan sebelum proses pewarnaan. 2.2 Bahan pewarnaan disapukan ke seluruh permukaan warangka sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Hasil pewarnaan warangka dipastikan merata dan kering secara sempurna.
3. Mengilapkan warangka dan hulu	3.1 Bahan pengilap warangka diaplikasikan pada warangka dan hulu. 3.2 Warangka dan hulu dipastikan kering untuk proses penggosokan. 3.3 Warangka dan hulu digosok hingga halus dan mengilap.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyempurnakan warangka dengan memberikan lapisan pengawet pada permukaan warangka sesuai dengan pakem dalam tradisi warangka di Nusantara.

1.2 Bahan pewarnaan yang dimaksud dalam unit ini adalah bahan yang digunakan untuk memunculkan sisi estetis dan dengan menutup pori-pori warangka, tetapi tidak terbatas pada bahan tradisional dan alami (melalui tepung tulang dan air jeruk) ataupun modern.

1.3 Bahan pengilap yang dimaksud dalam unit ini adalah bahan yang digunakan untuk memunculkan kilap pada warangka dan hulu, tetapi tidak terbatas pada getah damar, politur, dan melamin.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Kain lap

2.1.2 Kuas

2.1.3 Meja kerja

2.1.4 Wadah air

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bahan pengawet

2.2.2 Alat pelindung diri

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyempurnakan warangka dan hulu.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Perabot keris Nusantara
    - 3.1.2 Sejarah kerajaan Nusantara
    - 3.1.3 Kesejarahan keris
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Berkomunikasi
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam memastikan hasil pewarnaan warangka merata dan kering secara sempurna

**KODE UNIT : C.25KRS00.038.1**

**JUDUL UNIT : *Menyungging Warangka dan Hulu Keris***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat gambar pada warangka dan hulu keris melalui teknik *sungging* (lukis tradisi).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruangannya dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Peralatan kerja, <b>pewarna</b> , dan <b>bahan pelapis</b> dipilih sesuai dengan kebutuhan estetika dan simbolik.
2. Mewarnai warangka dan hulu keris	2.1 Sketsa motif dibuat pada bidang warangka dan hulu keris. 2.2 Teknik <i>sungging</i> diaplikasikan sesuai dengan motif. 2.3 Hasil <i>penyunggingan</i> warangka dan hulu keris dipastikan kesesuaiannya dengan tema, motif, warna, dan simbol dalam budaya perkerisan.
3. Melapis warangka dan hulu keris	3.1 Bahan pelapis warangka diaplikasikan pada warangka dan hulu. 3.2 Warangka dan hulu dipastikan kering untuk proses penggosokan sesuai dengan kebutuhan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengaplikasikan dekorasi pada warangka dan hulu keris dengan teknik *menyungging* (lukis tradisi).
- 1.2 Pewarna yang dimaksud dalam unit ini adalah bahan warna yang digunakan dalam mewarnai, yakni, tetapi tidak terbatas pada, teh, kulit pohon, buah pinang, cat minyak, dan cat akrilik.



1.3 Bahan pelapis yang dimaksud dalam unit ini adalah bahan yang digunakan untuk memunculkan kilap pada warangka dan hulu, tetapi tidak terbatas pada getah damar, politur, dan melamin.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Kuas

2.1.2 Meja kerja

2.1.3 Kain lap

2.1.4 Wadah air

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Pewarna

2.2.2 Bahan pelapis

2.2.3 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyungging warangka dan hulu keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

- 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Motif tradisi Nusantara
    - 3.1.2 Makna simbolik warna dan motif Nusantara
    - 3.1.3 Teknik menggambar tradisional
    - 3.1.4 Cerita epos dan mitologi tradisi Nusantara
    - 3.1.5 Perabot keris Nusantara
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menggambar
    - 3.2.2 Mengolah warna
    - 3.2.3 Berkomunikasi
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam mengaplikasikan teknik *sungging* sesuai dengan motif

**KODE UNIT : C.25KRS00.039.1**

**JUDUL UNIT : Merakit Produk Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merakit bilah, warangka, *pendhok*, *mendhak*, *selut*, dan hulu keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Bahan dan peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Menyetel bilah dan <i>pendhok</i> pada warangka	2.1 Wuwungan <i>ganja</i> keris dibuat pola sebagai dasar pembentukan lubang warangka. 2.2 Pola ditransfer pada permukaan warangka sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Pola <i>ganja</i> keris pada warangka dilubangi sesuai dengan bentuk dan ukuran bilah keris. 2.4 Bilah keris dipastikan masuk pada warangka sesuai dengan kerapatan warangka dan bilah keris. 2.5 <i>Pendhok</i> dipasang pada <i>gandar</i> sesuai dengan pakem.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merakit bilah, warangka, *pendhok*, *mendhak*, *selut*, dan hulu keris menjadi satu kesatuan produk keris sesuai dengan prosedur penyatuan keris di daerah.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Bor tangan/mesin

- 2.1.2 Alat kikir
- 2.1.3 Alat potong (gunting)
- 2.1.4 Meja kerja
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Alat tulis
  - 2.2.2 Benang/tali
  - 2.2.3 Mata bor
  - 2.2.4 Alat pelindung diri
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam merakit produk keris.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Warangka keris Nusantara
    - 3.1.2 Karakter bahan warangka
    - 3.1.3 Teknologi perakitan keris
    - 3.1.4 Sejarah kerajaan Nusantara
    - 3.1.5 Kesejarahan keris
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membuat pola
    - 3.2.2 Berkomunikasi
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam melubangi pola *ganja* keris pada warangka sesuai dengan bentuk dan ukuran bentuk bilah keris

**KODE UNIT : C.25KRS00.040.1**

**JUDUL UNIT : Membuat Bakal Hulu Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat bakal hulu keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan bahan bakal hulu keris	1.1 Kayu/unsur dari hewan diidentifikasi sesuai dengan <b>kebutuhan</b> rancangan hulu keris. 1.2 Kayu/unsur dari hewan dipilih berdasarkan kebutuhan bahan bakal hulu keris.
2. Membentuk bakal hulu keris	2.1 Rancangan hulu dibuat ke dalam <b>blak</b> sesuai dengan pakem. 2.2 Bahan bakal hulu keris dari logam dipolakan sesuai dengan rancangan <i>blak</i> , pola serat, dan motif pelet. 2.3 Bahan bakal hulu digergaji sesuai dengan pola. 2.4 Bahan bakal hulu dibentuk sesuai dengan kebutuhan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat bentuk dasar dari hulu keris dengan memperhatikan jenis material dan pola/motif dari material yang memiliki aspek estetis.
- 1.2 Kebutuhan yang dimaksud dalam unit ini adalah, tetapi tidak terbatas pada, jenis kayu yang memiliki penampilan serat kayu, tidak mudah retak, tidak mudah memuai, dan tampilan pola pada unsur dari hewan yang menarik untuk hulu keris.
- 1.3 *Blak* yang dimaksud dalam unit ini adalah pola atau patron sebagai dasar pembuatan hulu.

2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat ukur
    - 2.1.2 Meja kerja
    - 2.1.3 Alat potong (gergaji)
    - 2.1.4 Bor tangan/mesin
    - 2.1.5 Pisau ukir
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Alat tulis
    - 2.2.2 Mata gergaji
    - 2.2.3 Mata bor
    - 2.2.4 Alat pelindung diri

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat bakal hulu keris.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Motif tradisi Nusantara
    - 3.1.2 Ragam hulu keris Nusantara
    - 3.1.3 Sejarah kerajaan Nusantara
    - 3.1.4 Kesejarahan keris
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menggambar
    - 3.2.2 Berkomunikasi
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam mengergaji bahan bakal hulu sesuai dengan pola



**KODE UNIT : C.25KRS00.041.1**

**JUDUL UNIT : Membuat Hulu Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat hulu keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Peralatan kerja dipilih sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Membuat motif dan <i>wanda</i> hulu keris	2.1 Motif dan <i>wanda</i> hulu keris dirancang sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Motif dan <i>wanda</i> hulu keris dipolakan pada permukaan bakal hulu keris sesuai dengan rancangan. 2.3 Teknik pahat dan raut digunakan untuk membentuk motif dan <i>wanda</i> hulu keris sesuai dengan rancangan. 2.4 Hasil pemahatan dihaluskan sesuai dengan kebutuhan.
3. Menyetel <i>selut</i> dan <i>mendhak</i>	3.1 <b>Plangen</b> dibuat sesuai dengan ukuran dan bentuk <i>selut</i> . 3.2 Benang/tali dililitkan pada <i>pesi</i> bilah keris sesuai dengan kebutuhan. 3.3 <i>Selut</i> dan <i>mendhak</i> ditempatkan pada <i>pesi</i> sesuai dengan kebutuhan. 3.4 Hulu keris disetel pada <i>pesi</i> bilah keris sesuai dengan prosedur.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat ukiran hulu keris dengan motif dan *wanda* sesuai dengan pakem hulu keris Nusantara.

1.2 *Plangen* yang dimaksud dalam unit ini adalah tempat *selut* pada pangkal hulu keris.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Kain lap

2.1.2 Pisau ukir

2.1.3 Alat kikir

2.1.4 Kuas

2.1.5 Meja kerja

2.1.6 Wadah air

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bahan pengawet hulu keris

2.2.2 Alat pelindung diri

2.2.3 Alat tulis

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat ukiran hulu keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

- 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
  - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Hulu keris Nusantara
      - 3.1.2 Motif tradisi Nusantara
      - 3.1.3 Sejarah kerajaan Nusantara
      - 3.1.4 Kesejarahan keris
    - 3.3 Keterampilan
      - 3.3.1 Menggambar
      - 3.3.2 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
    - 4.1 Teliti
    - 4.2 Cermat
    - 4.3 Disiplin
    - 4.4 Bertanggung jawab
5. Aspek kritis
    - 5.1 Ketepatan dalam memahat dan meraut pola motif dan *wanda* hulu keris sesuai dengan rancangan

**KODE UNIT : C.25KRS00.042.1**

**JUDUL UNIT : Membuat Bakal *Pendhok***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat bakal *pendhok*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang dan peralatan kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Menyiapkan bahan <i>pendhok</i>	2.1 <b>Logam</b> diidentifikasi sesuai dengan rancangan <i>pendhok</i> . 2.2 Logam ditentukan sesuai dengan rancangan <i>pendhok</i> . 2.3 Logam diukur sesuai dengan rancangan <i>pendhok</i> . 2.4 Logam dilebur sesuai dengan kebutuhan. 2.5 Logam hasil peleburan dicetak sesuai dengan kebutuhan. 2.6 Logam hasil cetakan dipipihkan dengan proses tempa dan <i>press</i> .
3. Membentuk bakal <i>pendhok</i>	3.1 Logam hasil pemipihan dipotong sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Logam hasil pemipihan dibentuk sesuai dengan ukuran <i>pendhok</i> yang direncanakan. 3.3 Proses <b><i>sunglon</i></b> dilakukan sesuai dengan bentuk <i>pendhok</i> yang direncanakan.
4. Merakit <i>pendhok</i>	4.1 Logam hasil <i>sunglon</i> dipatri sesuai dengan bentuk <i>pendhok</i> yang direncanakan. 4.2 Hasil pematريان dihaluskan sesuai dengan kebutuhan <i>pendhok</i> .

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat bakal *pendhok* dengan menggunakan, baik logam mulia maupun campuran sesuai dengan pakem *pendhok* di Nusantara.
- 1.2 Logam yang dimaksud dalam unit ini adalah logam yang digunakan sebagai bahan utama *pendhok*, seperti emas, perak, dan tembaga, ataupun percampurannya.
- 1.3 *Sunglon* yang dimaksud dalam unit ini adalah cetakan berbentuk *gandar* sebagai dasar pembuatan *pendhok* yang terbuat, baik dari logam kuningan, perunggu, maupun besi.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Meja kerja
- 2.1.2 Ragum/catok
- 2.1.3 Peralatan tempa
- 2.1.4 Mal *gandar*
- 2.1.5 *Burner*
- 2.1.6 Palu kayu
- 2.1.7 Penjepit
- 2.1.8 *Crucible*

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Logam
- 2.2.2 Gas bahan bakar
- 2.2.3 Alat pelindung diri
- 2.2.4 Alat tulis

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

##### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat bakal *pendhok*.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

#### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Material logam *pendhok*

3.1.2 Pakem *pendhok* Nusantara

3.1.3 Sejarah kerajaan Nusantara

3.1.4 Kesejarahan keris

##### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menempa logam

3.2.2 Berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam melakukan proses *sunglon* sesuai dengan bentuk *pendhok* yang direncanakan

**KODE UNIT : C.25KRS00.043.1**

**JUDUL UNIT : Membuat Motif *Kerawang* pada Logam**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat dekorasi pada logam dengan teknik *kerawang*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang dan peralatan kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Mengaplikasikan motif	2.1 Motif dekorasi dipilih sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Motif dekorasi ditransfer pada permukaan logam sesuai dengan kebutuhan.
3. Mengaplikasikan teknik <i>kerawang</i>	3.1 Bagian pada motif yang akan dihilangkan dilubangi sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Motif digergaji sesuai dengan bagian yang akan dihilangkan. 3.3 Hasil penggergajian dihaluskan sesuai dengan kebutuhan.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat dekorasi pada perabot keris dengan material dasar logam dengan menggunakan teknik *kerawang*.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Gergaji kamasan (tangan/mesin)



- 2.1.2 Ragum/catok
- 2.1.3 Meja kerja
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Mata gergaji
  - 2.2.2 Alat pelindung diri
  - 2.2.3 Alat tulis
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat motif kerawang pada logam.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Karakter logam
    - 3.1.2 Motif tradisi Nusantara
    - 3.1.3 Perabot keris Nusantara
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menggergaji logam
    - 3.2.2 Berkomunikasi
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menggergaji motif sesuai dengan bagian yang akan dihilangkan

**KODE UNIT : C.25KRS00.044.1**

**JUDUL UNIT : Membuat Ukiran *Pendhok***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat ukiran *pendhok*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang dan peralatan kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Merakit motif <i>kerawang</i> pada bakal <i>pendhok</i>	2.1 Motif dekorasi <i>pendhok</i> dipilih sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Motif dekorasi ditempel dengan teknik patri pada bakal <i>pendhok</i> sesuai dengan kebutuhan.
3. Membuat ukiran <i>pendhok</i>	3.1 Bakal <i>pendhok</i> di- <i>sunglon</i> sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Bakal <i>pendhok</i> dipahat sesuai dengan teknik dan motif dekorasi. 3.3 Teknik ukir diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan <i>pendhok</i> . 3.4 <i>Pendhok</i> hasil pengukiran dilepas dari <i>sunglon</i> . 3.5 <i>Pendhok</i> dibersihkan dari residu proses pengukiran dan sisa jabung.
4. Memoles <i>pendhok</i>	4.1 Bahan pengilap logam diaplikasikan pada <i>pendhok</i> . 4.2 <i>Pendhok</i> digosok untuk memunculkan kilap logam. 4.3 Residu bahan pengilap dipastikan telah bersih dari <i>pendhok</i> .

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat dekorasi pada *pendhok* untuk memunculkan aspek artistik melalui ukiran, tetapi tidak terbatas pada motif dekorasi tradisi di Nusantara.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pahat kamasan

2.1.2 Alat pahat *scrap*

2.1.3 *Sunglon*

2.1.4 Peralatan patri

2.1.5 Kikir *kamasan*

2.1.6 Meja kerja

2.1.7 Penjepit

2.1.8 Kain lap

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Jabung/gale*

2.2.2 Alat tulis

2.2.3 Bahan pengilap logam

2.2.4 Alat pelindung diri

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat ukiran *pendhok*.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Teknik pahat ukir logam
    - 3.1.2 Material logam *pendhok*
    - 3.1.3 Motif dekorasi Nusantara
    - 3.1.4 Ragam *pendhok* Nusantara
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menata pola dan motif
    - 3.2.2 Menggambar
    - 3.2.3 Berkomunikasi
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam mengaplikasikan teknik ukir sesuai dengan kebutuhan *pendhok*

**KODE UNIT : C.25KRS00.045.1**

**JUDUL UNIT : Membuat Bakal Selut dan Mendhak**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat bakal *selut* dan *mendhak*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang dan peralatan kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Menyiapkan bahan <i>selut</i> dan <i>mendhak</i>	2.1 <b>Logam</b> <i>selut</i> dan <i>mendhak</i> diidentifikasi sesuai dengan rancangan. 2.2 Logam <i>selut</i> dan <i>mendhak</i> dipilih sesuai dengan rancangan.
3. Melebur logam bakal <i>selut</i> dan <i>mendhak</i>	3.1 Logam dipanaskan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Logam hasil pembakaran dicetak sesuai dengan kebutuhan.
4. Membentuk bakal <i>selut</i> dan <i>mendhak</i>	4.1 Logam dipipihkan sesuai dengan ketebalan <i>selut</i> yang direncanakan. 4.2 Logam dipolakan menjadi bulat sesuai dengan ukuran, motif <i>selut</i> , dan <i>mendhak</i> yang direncanakan.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat bakal *selut* dan *mendhak* dengan menggunakan, baik logam mulia maupun bahan lainnya sesuai dengan pakem atau pengembangan *selut* dan *mendhak* di Nusantara.

1.2 Logam yang dimaksud dalam unit ini adalah logam yang digunakan sebagai bahan utama *selut* dan *mendhak*, antara lain emas, perak, dan tembaga ataupun pencampurannya.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat ukur (timbangan dan meteran)

2.1.2 Peralatan *kamasan*

2.1.3 Peralatan peleburan logam

2.1.4 *Kowi*/wadah peleburan

2.1.5 Meja kerja

2.1.6 Ragum/catok

2.1.7 Penjepit

### 2.2 Perlengkapan

2.2.5 Logam

2.2.6 Alat tulis

2.2.7 Alat pelindung diri

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam membuat bakal *selut* dan *mendhak*.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis



- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Jenis motif *selut* dan *mendhak* Nusantara
    - 3.1.2 Motif tradisi Nusantara
    - 3.1.3 Material logam *selut* dan *mendhak*
    - 3.1.4 *Selut* dan *mendhak* Nusantara
  - 3.3 Keterampilan
    - 3.3.1 Melebur dan mencampur logam
    - 3.3.2 Berkomunikasi
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam memolakan logam menjadi bulat sesuai dengan ukuran, motif *selut*, dan *mendhak* yang direncanakan

**KODE UNIT : C.25KRS00.046.1**

**JUDUL UNIT : Mengukir *Selut* dan *Mendhak***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengukir *selut* dan *mendhak*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang dan peralatan kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Mengaplikasikan motif ukiran	2.1 Motif dekorasi <i>selut</i> dan <i>mendhak</i> dipilih sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Motif dekorasi ditransfer pada bakal <i>selut</i> dan <i>mendhak</i> sesuai dengan kebutuhan.
3. Membuat ukiran <i>selut</i> dan <i>mendhak</i>	3.1 Bakal <i>selut</i> dan <i>mendhak</i> dipahat sesuai dengan motif ukir yang direncanakan. 3.2 <i>Selut</i> dan <i>mendhak</i> dibersihkan dari residu proses pengukiran.
4. Memoles <i>selut</i> dan <i>mendhak</i>	4.1 Bahan pengilap logam diaplikasikan pada <i>selut</i> dan <i>mendhak</i> . 4.2 Residu bahan pengilap dipastikan telah bersih dari <i>selut</i> dan <i>mendhak</i> .

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat dekorasi pada *pendhok* untuk memunculkan aspek artistik melalui ukiran, tetapi tidak terbatas pada motif ukir tradisi di Nusantara.

##### 2. Peralatan dan perlengkapan

###### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pahat *kamasan*

- 2.1.2 Alat pahat *scrap*
- 2.1.3 Kikir *kamasan*
- 2.1.4 Meja kerja
- 2.1.5 Kain lap
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 *Jabung/gale*
  - 2.2.2 Alat tulis
  - 2.2.3 Bahan pengilap logam
  - 2.2.4 Alat pelindung diri
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengukir *selut* dan *mendhak*.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Motif dekorasi Nusantara
    - 3.1.2 Teknik ukir logam
    - 3.1.3 Material logam *selut* dan *mendhak*
    - 3.1.4 *Selut* dan *mendhak* Nusantara
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menata pola dan motif
    - 3.2.2 Menggambar
    - 3.2.3 Berkomunikasi
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam memahat bakal *selut* dan *mendhak* sesuai dengan motif ukir yang direncanakan

**KODE UNIT : C.25KRS00.047.1**

**JUDUL UNIT : Menyepuh Logam Perabot Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyepuh logam perabot keris dengan teknik *electro-plating*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja <i>electro-plating</i>	1.1 Ruang dan peralatan kerja dikondisikan sesuai dengan kebutuhan kerja. 1.2 <b>Bahan sepuhan</b> ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Perabot keris dipastikan siap untuk proses <i>electro-plating</i> . 1.4 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Melakukan proses <i>electro-plating</i>	2.1 Cairan <i>sepuhan</i> diramu sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Cairan sepuhan dipanaskan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Perabot keris dicelup pada larutan <i>sepuhan</i> sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Perabot keris dibilas dalam <i>aquades</i> untuk menghilangkan residu pada proses pencelupan. 2.5 Perabot keris dikeringkan dengan kain sesuai dengan kebutuhan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan proses pelapisan logam pada perabot keris yang memiliki bahan dasar logam yang menggunakan teknik pencelupan pada cairan kimia dan mengalirkan aliran listrik (*electro-plating*).

1.2 Bahan sepuhan yang dimaksud dalam unit ini adalah cairan logam dan logam, tetapi tidak terbatas pada tembaga, emas, nikel, dan perak.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat sepuhan

2.1.2 Telawah/wadah

2.1.3 Penjepit

2.1.4 Kompor pemanas

2.1.5 Sikat

2.1.6 Kuas

2.1.7 Kain lap

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Meja kerja

2.2.2 Bahan sepuhan

2.2.3 Alat pelindung diri

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyepuh logam perabot keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kimia logam

3.1.2 Teknologi pelapisan logam

3.1.3 Karakter logam

3.1.4 Motif dan ukuran perabot keris tradisi Nusantara

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Mencampur larutan kimia logam

3.2.2 Berkomunikasi

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam mencelup perabot keris pada larutan sepuhan sesuai dengan kebutuhan



**KODE UNIT : C.25KRS00.048.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan sarana kerja	1.1 Ruang kerja dikondisikan sesuai dengan rangkaian kerja. 1.2 Peralatan kerja dipastikan siap untuk digunakan. 1.3 Pekerjaan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).
2. Menganalisis korosi dan pelapukan produk keris	2.1 Bilah dan perabot keris diidentifikasi bagian-bagian yang terjadi korosi. 2.2 Hasil identifikasi dicatat untuk menentukan langkah perawatan yang sesuai dengan kondisi produk keris.
3. Melakukan perawatan produk keris	3.1 Tingkat korosi dan pelapukan pada produk keris dipilah berdasarkan tingkat korosinya. 3.2 Korosi dan pelapukan pada produk keris dibersihkan sesuai dengan teknik dan bahan sesuai dengan tingkat korosinya.
4. Melakukan proses jamanan produk keris	4.1 Bilah keris diberi lapisan minyak keris sesuai dengan kebutuhan. 4.2 Bilah keris diangin-anginkan untuk memastikan minyak terserap ke dalam pori-pori bilah keris.
5. Melakukan perawatan perabot keris	5.1 Perabot keris dibersihkan sesuai dengan material prosedur perabot keris. 5.2 Perabot keris diberikan lapisan pelindung sesuai dengan material perabot keris. 5.3 Bilah dan perabot keris disatukan sebagai penyelesaian pekerjaan.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan perawatan keris sesuai dengan spesifikasi materialnya dengan memperhatikan prosedur keamanan kerja.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Peralatan pembersih (lap)

2.1.2 Kuas

2.1.3 Alat pencetak data

2.1.4 Meja kerja

2.1.5 Tempat pengeringan bilah keris

2.1.6 Alat pengolah data

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Minyak keris

2.2.2 Bahan pembersih karat

2.2.3 Alat tulis

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan perawatan keris.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Material logam keris
    - 3.1.2 Material kayu
    - 3.1.3 Bahan kimia
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Berkomunikasi
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam membersihkan korosi dan pelapukan pada produk keris sesuai dengan teknik dan bahan sesuai dengan tingkat korosinya

**KODE UNIT : C.25KRS00.049.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Penanganan Produk Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan penanganan produk keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mendokumentasikan data keris	1.1 Data keris diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kondisi keris diperiksa sesuai dengan keadaannya. 1.3 Kondisi benda keris dicatat sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Mempresentasikan produk keris	2.1 Bilah dan perabot keris dipastikan siap untuk presentasi. 2.2 <b>Peralatan pemajangan</b> benda keris dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Produk keris ditempatkan pada alat pajang sesuai dengan ketentuan produk keris. 2.4 Kondisi benda keris dipastikan dalam keadaan aman selama pemajangan. 2.5 Produk keris ditampilkan sesuai dengan estetika dan norma produk keris.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menampilkan benda keris dalam ruang pameran, ruang presentasi, dan ruang penyimpanan dengan mempertimbangkan aspek norma, keamanan, dan estetika benda keris.

1.2 Peralatan pemajangan yang dimaksud dalam unit ini adalah peralatan yang digunakan untuk pemajangan/presentasi benda keris kepada publik yang berupa, tetapi tidak terbatas pada, *pedestal, gendogo, blawong, singep, jagrag*, dan bangku keris.

2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Produk keris
    - 2.1.2 Peralatan pemajangan
    - 2.1.3 Alat pencetak data
    - 2.1.4 Alat pengolah data
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Alat tulis kantor

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan penanganan produk keris.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Etika perkerisan (*udanagara keris*)
    - 3.1.2 Estetika keris Nusantara
    - 3.1.3 Strata pusaka
    - 3.1.4 Ragam keris Nusantara
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Berkomunikasi
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Keserasian dalam menampilkan produk keris sesuai dengan estetika dan norma produk

**KODE UNIT : C.25KRS00.050.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Restorasi Bilah Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan restorasi bilah keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengkaji kerusakan bilah keris	1.1 Benda keris didokumentasikan sesuai dengan prosedur penerimaan dan penyelesaian restorasi benda keris. 1.2 Kondisi bilah keris diperiksa sesuai dengan keadaan benda keris. 1.3 Kelengkapan <i>ricikan</i> bilah keris diidentifikasi sesuai dengan keadaan benda terhadap <i>dhapur</i> keris. 1.4 Usia, material, dan aspek kesejarahan bilah keris dianalisis sesuai dengan benda keris. 1.5 Hasil analisis dituangkan dalam laporan perbaikan benda keris.
2. Melakukan perbaikan bilah keris	2.1 Peralatan kerja pemulihan bilah keris disiapkan sesuai dengan kebutuhan kerja. 2.2 Proses perbaikan bilah keris dijalankan sesuai dengan <b>ketentuan</b> yang berlaku. 2.3 Laporan perbaikan bilah keris dibuat dengan terperinci sesuai dengan perlakuan yang dilakukan terhadap bilah keris. 2.4 Hasil pelaporan disampaikan kepada pengguna.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merestorasi bilah keris, baik dari *dhapur*, *pamor*, maupun proporsi pada bilah keris berdasar pada proses restorasi logam keris dan pakem yang berlaku di daerah keris diciptakan.



1.2 Ketentuan yang dimaksud dalam unit ini adalah aturan-aturan yang harus diperhatikan dalam proses pemulihan *dhapur*, *pamor*, dan *ricikan* bilah keris Nusantara.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Bilah keris

2.1.2 Peralatan restorasi bilah keris

2.1.3 Peralatan pembersih dan perawatan logam keris

2.1.4 Ragum/catok

2.1.5 Alat pencetak data

2.1.6 Meja kerja

2.1.7 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Bahan pembersih dan perawatan logam keris

2.2.3 Alat pelindung diri

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan restorasi bilah keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ragam *dhapur* keris Nusantara

3.1.2 Ragam motif *pamor* keris Nusantara

3.1.3 Karakteristik *tangguh* dan gaya keris Nusantara

3.1.4 Material logam keris

3.1.5 *Ricikan* keris

3.1.6 Motif ukir Nusantara

3.1.7 Perawatan logam keris

3.1.8 Kearifan lokal daerah Nusantara

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis

3.2.2 Menggambar

3.2.3 Penggunaan peralatan dan bahan restorasi

3.2.4 Berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menjalankan proses perbaikan bilah keris sesuai dengan ketentuan yang berlaku

**KODE UNIT : C.25KRS00.051.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Restorasi Perabot Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan restorasi perabot keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengkaji kerusakan perabot keris	1.1 Dokumentasi perabot keris dilakukan ketika keris diterima dan setelah dilakukan pemulihan. 1.2 Kelengkapan dan kondisi perabot keris diidentifikasi sesuai dengan keadaan keris. 1.3 Usia, material, dan aspek kesejarahan perabot keris dianalisis sesuai dengan benda keris. 1.4 Hasil analisis dituangkan dalam laporan perbaikan perabot keris.
2. Melakukan pemulihan perabot keris	2.1 Peralatan kerja pemulihan perabot keris disiapkan sesuai dengan kebutuhan kerja. 2.2 Tiap bagian perabot keris dikondisikan sesuai dengan kebutuhan perbaikan. 2.3 Proses memperbaiki bagian perabot keris dijalankan sesuai dengan <b>ketentuan</b> yang berlaku. 2.4 Laporan perbaikan perabot keris dibuat dengan terperinci sesuai dengan perlakuan yang dilakukan terhadap perabot keris. 2.5 Hasil pelaporan disampaikan kepada pengguna.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pemulihan perabot keris yang meliputi warangka dan hulu keris, serta perlengkapan pendukung lainnya berdasar pada pakem yang berlaku di daerah keris diciptakan.

1.2 Ketentuan yang dimaksud dalam unit ini adalah aturan-aturan yang harus diperhatikan dalam proses pemulihan perabot keris, seperti bentuk, gaya, cengkok, *wanda* hulu dan warangka, serta ukir-ukiran sesuai dengan pakem keris tersebut diciptakan.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Pahat *wali*

2.1.2 Perabot keris (warangka dan hulu)

2.1.3 Meja kerja

2.1.4 Peralatan restorasi kayu dan unsur dari hewan

2.1.5 Peralatan pembersih kayu dan unsur dari hewan

2.1.6 Alat pencetak data

2.1.7 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Lem

2.2.2 Serbuk kayu/serbuk unsur dari hewan

2.2.3 Alat tulis kantor

2.2.4 Bahan pembersih kayu dan unsur dari hewan

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan restorasi perabot keris.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Ragam warangka dan hulu keris Nusantara
    - 3.1.2 Karakter bentuk dan *wanda* hulu dan warangka keris Nusantara
    - 3.1.3 Material kayu dan unsur dari hewan
    - 3.1.4 Tangguh keris Nusantara
    - 3.1.5 Restorasi benda kayu dan unsur dari hewan
    - 3.1.6 Kearifan lokal daerah Nusantara
    - 3.1.7 Pakem benda keris Nusantara
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menulis
    - 3.2.2 Menggambar
    - 3.2.3 Menggunakan peralatan restorasi
    - 3.2.4 Berkomunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam melakukan proses memperbaiki bagian perabot keris sesuai dengan ketentuan yang berlaku

**KODE UNIT : C.25KRS00.052.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Kerja *Tanggung Keris***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan kerja *tanggung keris*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan kajian artefak keris	<p>1.1 Kelengkapan produk keris diidentifikasi sesuai dengan benda keris.</p> <p>1.2 Bilah keris dilepas dari warangka sesuai dengan prosedur.</p> <p>1.3 Warna, tekstur, bahan <i>pamor, tandingan, tintingan, greget</i>, dan <i>guwaya</i> bilah keris dianalisis sesuai dengan <i>tanggung keris</i> di Nusantara.</p> <p>1.4 Bilah keris diperinci karakteristik <i>ricikan</i>, tebal tipis, dan <i>condhong leleh</i> sesuai dengan kondisinya.</p> <p>1.5 Cengkok kedaerahan dan garap bilah keris ditafsirkan sesuai dengan konteks kesejarahan keris Nusantara.</p>
2. Menyusun hasil kajian artefak keris	<p>2.1 Hasil pengkajian artefak keris ditelaah sesuai dengan konteks kesejarahan dan tradisi keris Nusantara.</p> <p>2.2 Artefak keris diinterpretasikan sesuai dengan konteks kesejarahan dan tradisi keris Nusantara.</p> <p>2.3 Data artefak keris disinkronisasi terhadap <b><i>pupuh-pupuh</i></b> tentang <i>tanggung keris</i>.</p> <p>2.4 Hasil penelaahan artefak keris ditulis menjadi naskah hasil <i>penanguhan</i> artefak keris.</p>
3. Menyosialisasikan hasil <i>penanguhan</i> artefak keris	<p>3.1 Deskripsi hasil <i>penanguhan</i> artefak keris dipresentasikan kepada pihak terkait.</p> <p>3.2 Deskripsi hasil <i>penanguhan</i> artefak keris digunakan sebagai dasar penilaian artefak keris.</p>



## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pengkajian atau penilaian pada artefak keris yang terkait dengan keaslian artefak dilihat dari tangguh keris Nusantara.
- 1.2 *Tantingan* yang dimaksud dalam unit ini adalah berat ringannya bilah keris ketika dipegang untuk kenyamanan penggunaan (ergonomi).
- 1.3 *Tintingan* yang dimaksud dalam unit ini adalah bunyi yang ditimbulkan ketika benda keris diketuk untuk menentukan kematangan tempa.
- 1.4 *Pupuh-pupuh* yang dimaksud dalam unit ini adalah *tembang-tembang* yang menjadi dasar rujukan tentang *tangguh* keris.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Artefak keris
- 2.1.2 Alat pencetak data
- 2.1.3 Alat pengolah data

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis kantor

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan kerja tangguh keris.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
    - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
    - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
    - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Karakteristik *tangguh* keris Nusantara
    - 3.1.2 *Pupuh-pupuh tangguh* keris Nusantara
    - 3.1.3 *Dhapur* keris Nusantara
    - 3.1.4 *Pamor* keris Nusantara
    - 3.1.5 Teknologi tempa keris Nusantara
    - 3.1.6 Bahan keris Nusantara
    - 3.1.7 Naskah tentang rujukan *tangguh* keris
    - 3.1.8 Sejarah kerajaan Nusantara
    - 3.1.9 Kesejarahan keris
    - 3.1.10 Kearifan lokal daerah Nusantara
    - 3.1.11 Pakem benda keris Nusantara
  - 3.3 Keterampilan
    - 3.3.1 Menulis
    - 3.3.2 Berbicara di depan umum

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Disiplin

4.4 Bertanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menganalisis warna, tekstur, bahan *pamor*, *tantingan*, *tintingan*, *greget*, dan *guwaya* bilah keris sesuai dengan *tangguh* keris di Nusantara

**KODE UNIT : C.25KRS00.053.1**

**JUDUL UNIT : Mengelola Sumber Daya Manusia dalam Produksi Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola sumber daya manusia dalam produksi keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyusun Prosedur Operasi Standar (POS) produksi keris	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Tahapan dan kebutuhan dalam produksi keris diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.</li><li>1.2 Pemetaan Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan sesuai dengan beban kerja sesuai dengan tahapan kerja.</li><li>1.3 Alur, norma, dan potensi kecelakaan kerja dipetakan sesuai dengan tahapan produksi keris.</li><li>1.4 Hasil pemetaan dituangkan ke dalam POS produksi keris.</li></ul>
2. Membagi beban kerja sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Tugas dan beban kerja dipetakan sesuai dengan kebutuhan dalam POS.</li><li>2.2 Jumlah dan keahlian pekerja pada tiap tahapan kerja diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.</li><li>2.3 Perekrutan pekerja dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam tahapan kerja.</li></ul>
3. Melakukan supervisi produksi keris	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Batas akhir produksi keris dipastikan sesuai dengan rencana kerja.</li><li>3.2 Hasil kerja tiap tahapan produksi keris dievaluasi sesuai dengan kebutuhan.</li><li>3.3 Koreksi dan masukan disampaikan kepada pihak terkait sesuai dengan norma dan etika yang berlaku.</li></ul>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dalam produksi keris, yang meliputi menyusun prosedur operasi standar, memproyeksikan beban kerja, dan melakukan supervisi dalam produksi keris.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Struktur kerja

2.1.2 Alat tulis kantor

2.1.3 Alat pengolah data

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pencetak data

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengelola sumber daya manusia dalam produksi keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara

- 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Tahapan kerja pembuatan keris
    - 3.1.2 Mekanisme kerja *besalen*
    - 3.1.3 Strata keahlian pekerja
    - 3.1.4 POS peralatan kerja
    - 3.1.5 Manajemen kerja pembuatan keris
    - 3.1.6 Manajemen SDM perkerisan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Berkomunikasi
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi jumlah dan keahlian pekerja pada tiap tahapan kerja sesuai dengan kebutuhan

**KODE UNIT : C.25KRS00.054.1**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Komunikasi Efektif dalam Produksi Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien pada ruang kerja produksi keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Berkomunikasi di tempat kerja	<p>1.1 Struktur kerja dalam produksi keris dianalisis sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.2 Komunikasi dengan atasan dan rekan kerja (empu dan <i>panjak</i>) dilakukan sesuai dengan norma kultural yang berlaku.</p> <p>1.3 Kritik dan saran disampaikan kepada pihak terkait sesuai dengan gaya bahasa, gestur tubuh, dan norma kultural yang berlaku.</p>
2. Melakukan inisiatif dalam pekerjaan produksi keris	<p>2.1 Prosedur operasi standar (POS) produksi keris diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>2.2 Tugas dan beban kerja tim diprioritaskan dalam pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>2.3 Seluruh tahapan produksi keris diusahakan berjalan sesuai dengan POS.</p>
3. Menerapkan sikap tenggang rasa dalam tempat kerja	<p>3.1 Aspek psikologis atasan dan rekan kerja (empu, cantrik, dan <i>panjak</i>) diidentifikasi sesuai dengan gaya bahasa dan gestur tubuh yang berlaku secara kultural.</p> <p>3.2 Potensi konflik yang mungkin terjadi dikomunikasikan kepada atasan (empu).</p> <p>3.3 Motivasi, kepercayaan, dan rasa hormat ditunjukkan dalam pelaksanaan kerja sesuai dengan norma kultural yang berlaku.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan komunikasi yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan kerja produksi keris dengan mempertimbangkan aspek, etika, norma, capaian kerja, dan hubungan antara atasan dan rekan kerja (empu, cantrik, dan panjak).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pencetak data

2.1.2 Alat pengolah data

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan komunikasi efektif dan efisien dalam produksi keris.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara



- 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Norma dan etika pembuatan keris
    - 3.1.2 Psikologi sesuai dengan budaya setempat
    - 3.1.3 Norma dan perilaku daerah tempat kerja
    - 3.1.4 Berkomunikasi
    - 3.1.5 POS produksi keris
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Berbicara di depan umum
    - 3.2.2 Menyampaikan pendapat
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  - 4.5 Jujur
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam memprioritaskan tugas dan beban kerja tim dalam pelaksanaan pekerjaan

**KODE UNIT : C.25KRS00.055.1**

**JUDUL UNIT : Mengelola Pemaharan Produk Keris**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memahar/proses jual/beli produk keris.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pembukaan mahar	1.1 Salam pembuka, perkenalan diri, dan maksud tujuan kedatangan disampaikan kepada pengguna. 1.2 Tata krama memahar keris dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi kultural pengguna.
2. Mempresentasikan produk keris	2.1 Produk keris diperlihatkan kepada pengguna. 2.2 Aspek <b>intrinsik</b> dan <b>ekstrinsik</b> produk keris dinarasikan kepada pengguna. 2.3 Keaslian produk keris disampaikan kepada pengguna melalui suatu data dan deskripsi yang telah terkurasi 2.4 Informasi mengenai keunggulan dan kekurangan produk keris diberikan secara jujur kepada pengguna.
3. Melakukan kesepakatan mahar produk keris	3.1 Harga pembuka disampaikan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Negosiasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna. 3.3 Keberatan terhadap negosiasi pengguna disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan tata krama yang berlaku. 3.4 Hasil negosiasi dijalankan sesuai dengan persetujuan dari kedua belah pihak.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan mahar (proses jual/beli) produk keris dengan mempertimbangkan faktor etika,

psikologi, kepantasan, dan tata karma sesuai dengan nilai kultural yang berlaku di masyarakat sesuai dengan daerah/wilayah.

- 1.2 Aspek intrinsik yang dimaksud dalam unit ini adalah aspek yang berkaitan dengan kebendaan produk keris, tetapi tidak terbatas pada *dhapur*, *pamor*, dan jenis material.
- 1.3 Aspek ekstrinsik yang dimaksud dalam unit ini adalah aspek yang berkaitan dengan lingkungan tempat produk keris diciptakan, seperti kreator keris, masa kerajaan keris dibuat, dan asal daerah keris di produksi.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

#### 2.1.1 Produk keris

#### 2.1.2 Alat pencetak data

#### 2.1.3 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

#### 2.2.1 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengelola pemaharan produk keris.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
  - 1.2.1 Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
  - 1.2.2 Demonstrasi/praktik dan tes lisan dan/atau tes tertulis
  - 1.2.3 Kerja riil (*workplace assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 *Tanggung* keris Nusantara
    - 3.1.2 Strata kualitas keris
    - 3.1.3 Pemasaran
    - 3.1.4 *Dhapur* dan *pamor* keris
    - 3.1.5 Sejarah kerajaan Nusantara
    - 3.1.6 Kesejarahan keris
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Memilah produk keris
    - 3.2.2 Mengemas produk keris
    - 3.2.3 Presentasi
    - 3.2.4 Berbicara di depan umum (*public speaking*)
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  - 4.3 Disiplin
  - 4.4 Bertanggung jawab
  - 4.5 Jujur

5. Aspek kritis

- 5.1 Kebenaran dalam memberikan informasi keunggulan dan kekurangan produk keris secara jujur kepada pengguna

### BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya Bidang Perkerisan, maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
  
IDA FAUZIYAH